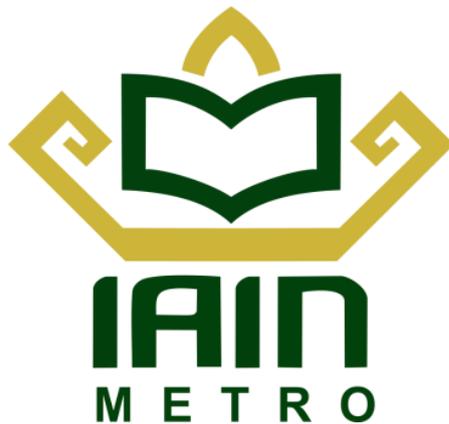


SKRIPSI

**ANALISIS KESULITAN MEMBACA SISWA
PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI SD NEGERI 1 SUMBERREJO**

Oleh :

**PUSPITA INDAH ARIYANTI
NPM.1801051045**



**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2022 M**

**ANALISIS KESULITAN MEMBACA SISWA
PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI SD NEGERI 1 SUMBERREJO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Penulisan Skripsi

Oleh :

**PUSPITA INDAH ARIYANTI
NPM.1801051045**

Pembimbing : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2022 M**

PERSETUJUAN

Judul : ANALISIS KESULITAN MEMBACA SISWA PADA
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD NEGERI 1
SUMBERREJO

Nama : Puspita Indah Ariyanti

NPM : 1801051045

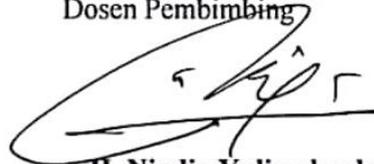
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, Juni 2022
Dosen Pembimbing



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Puspita Indah Ariyanti
NPM : 1801051045
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : ANALISIS KESULITAN MEMBACA SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD NEGERI 1 SUMBERREJO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Metro, Juni 2022
Dosen Pembimbing

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No: B-3092/m-28.1/D/PP-00-g/106/2022

Skripsi dengan judul : ANALISIS KESULITAN MEMBACA SISWA PADA
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD NEGERI 1 SUMBERREJO,
disusun oleh: PUSPITA INDAH ARIYANTI, NPM 1801051045, Jurusan:
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah diujikan dalam Ujian Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa, / 21 Juni 2022

TIM PENGUJI:

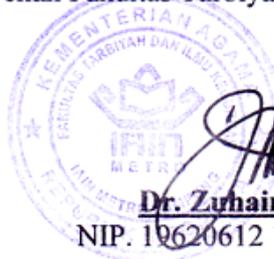
Ketua/Moderator : H.Nindia Yuliwulandana, M.Pd

Penguji I : Nurul Afifah, M.Pd.I.

Penguji II : Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I.

Sekretaris : Firma Andrian, M.Pd

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd

NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

ANALISIS KESULITAN MEMBACA SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD NEGERI 1 SUMBERREJO

Oleh :
Puspita Indah Ariyanti
NPM.1801051045

Kemampuan membaca merupakan dasar bagi siswa untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika anak pada usia sekolah permulaan tidak segera memiliki kemampuan membaca, ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi di kelas berikutnya. Kesulitan membaca yang dialami siswa diantaranya adalah sulit membedakan antara huruf “b” dengan “d”, huruf “p” dengan “q” dan lain sebagainya. Selain mengalami kesulitan dalam mengenal huruf siswa juga belum lancar dalam membaca serta tidak memahami fungsi dari tanda baca. Jumlah siswa kelas II adalah 25 siswa yang 16 diantaranya masih mengalami kesulitan dalam membaca. Dengan kemampuan membaca yang baik maka akan menjadi modal dasar keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui tentang kesulitan membaca yang dialami siswa kelas II di SD Negeri 1 Sumberrejo.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan terlibat langsung dengan partisipan untuk memperoleh informasi atau data. Sumber data pada penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas II dan juga siswa kelas II di SD Negeri 1 Sumberrejo. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti diperoleh sebuah kesimpulan, siswa mengalami kesulitan dalam membedakan huruf, kurang tepat pada ejaan kata, belum memahami fungsi tanda baca, dan membacanya belum lancar yang menyebabkan tidak memahami isi dari pada teks yang dibaca. Dalam mengevaluasi kemampuan membaca siswa guru berpatokan pada lima aspek penilaian membaca yang dibuatnya. Upaya guru dalam membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca dengan menggunakan metode demonstrasi. Kesulitan membaca siswa ini disebabkan oleh faktor internal dan juga faktor eksternal dari siswa.

Kata kunci : kemampuan membaca, kesulitan membaca

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Puspita Indah Ariyanti

Npm : 1801051045

Fakultas : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Menyatakan bahwasannya tugas skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian - bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2022

Menyatakan



Puspita Indah Ariyanti

NPM. 1801051045

MOTTO

فَبِأَيِّ آءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

Artinya : “Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?”¹

¹QS.Ar-Rahman : 13

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, ucapan syukur yang mendalam dan tak henti-henti kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmatnya sehingga saya dapat menyelesaikan studi tepat waktu dan hasil studi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orangtua saya, bapak Sugeng Riyanto dan terkhusus untuk ibuku tersayang Etik Sumaryatmi terima kasih atas doa, kasih sayang, didikan dan dukungannya serta kerja keras dalam membiayai pendidikanku selama ini. Semoga ini menjadi titik awalku dalam meraih cita-citaku untuk bisa membahagiakanmu.
2. Untuk kedua nenek dan kedua Alm. Kakung yang juga memberikan dukungan selama masih ada, yang sangat mendukung dan ingin sekali melihat cucunya menjadi sarjana. Serta doa baik dan dukungan dari keluarga-keluarga.
3. Untuk bapak ibu dosen selama menuntut ilmu di IAIN Metro terima kasih atas ilmunya.
4. Untuk teman-temanku tersayang, teman sedari kecil Rika Mayang Sari, Santi Yustika Rini, dan Windi Ayu Novanda. Juga teman-teman ku selama SMA.
5. Untuk teman seperjuangan PGMI angkatan 2018, terkhusus sembilan orang baik kesayangan Intan Pratama, Anisa Bela Dwi Ananda, Nanda Silvira, Della Amalia Berliana, Melinda Gita Putri, Silvia Santhi, Yossy Zahara Nisa, Mia Kusumawati, Farah Hanifah terima kasih banyak.
6. Untuk guru-guru SD Negeri 1 Sumberrejo terima kasih atas bantuannya selama saya melakukan penellitian.
7. Untuk Puspita Indah Ariyanti, diri saya sendiri kamu hebat terima kasih sudah mau berjuang dengan segala keterbatasannya terus berjuang walaupun tidak akan mudah.
8. Almamater IAIN Metro juga Jurusan PGMI.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Analisis Kesulitan Membaca Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD Negeri 1 Sumberrejo”. Skripsi ini diperlukan untuk kelulusan program sarjana (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan (FTIK) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Metro Lampung.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis telah menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada : Dr. Hj. Siti Nurjanah, M. Ag selaku rektor IAIN Metro Lampung, Dr. Zuhairi, M. Pd selaku Dekan FTIK IAIN Metro Lampung, H. Nindia Yuliwulandana, M. Pd selaku ketua jurusan dan juga sekaligus pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi bagi penulis. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Penulis mengharapkan saran dan kritik terhadap skripsi ini yang bersifat membangun untuk skripsi ini lebih baik. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, amin. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Metro, Juni 2022

Penulis



PUSPITA INDAH ARIYANTI
NPM. 1801051045

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Teori Membaca	9
1. Pengertian Membaca.....	9
2. Tujuan Membaca.....	10
3. Manfaat Membaca.....	12
4. Jenis-Jenis Membaca.....	13
B. Kesulitan Membaca.....	14
1. Pengertian Kesulitan Membaca.....	14
2. Faktor-Faktor Kesulitan Membaca	15
C. Pembelajaran Bahasa Indonesia	16
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	16
2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia	18
3. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	19

BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Jenis Dan Sifat Penelitian.....	21
1. Jenis Penelitian.....	21
2. Sifat Penelitian	22
B. Sumber Data.....	23
1. Sumber Data Utama (Primer).....	23
2. Sumber Data Tambahan (Sekunder)	24
C. Teknik Pengumpulan Data.....	24
1. Wawancara/Interview	25
2. Obsevasi	26
3. Dokumentasi	27
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	28
E. Teknik Analisa Data.....	29
1. Reduksi Data	30
2. Penyajian Data	30
3. Penarikan Kesimpulan	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Hasil Penelitian	33
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	33
a. Sejarah Umum Berdirinya SD Negeri 1 Sumberrejo.....	33
b. Visi dan Misi SD Negeri 1 Sumberrejo	34
c. Data Guru SD Negeri 1 Sumberrejo	35
d. Data Siswa SD Negeri 1 Sumberrejo	35
e. Struktur Organisasi SD Negeri 1 Sumberrejo.....	36
f. Sarana dan Prasarana SD Negeri 1 Sumberrejo.....	37
g. Denah Lokasi SD Negeri 1 Sumberrejo.....	41
2. Deskripsi Hasil Penelitian	42
a. Hasil Wawancara Dengan Guru dan Siswa Tentang Kesulitan Membaca yang dialami Siswa	42
b. Evaluasi Kesulitan Membaca Yang Dilakukan Oleh Guru Terhadap Kemampuan Membaca Siswa	45
c. Hasil Wawancara Dengan Guru dan Siswa Tentang Faktor - Faktor Penyebab Kesulitan Membaca.....	55
d. Wawancara Dengan Guru Tentang Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa.....	57
B. Pembahasan Hasil Penelitian	59
1. Kesulitan Membaca Yang Dialami Siswa.....	60
2. Evaluasi Kesulitan Membaca Yang Dilakukan Guru	62
3. Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Membaca Pada Siswa.....	62
4. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa	66

BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Relevan.....	6
Tabel 4.1 Data Guru di SD Negeri 1 Sumberrejo	35
Tabel 4.2 Data siswa di SD Negeri 1 Sumberrejo	35
Tabel 4.3 Sarana Milik SD Negeri 1 Sumberrejo	37
Tabel 4.4 Prasarana Milik SD Negeri 1 Sumberrejo	40
Tabel 4.5 Tabel Aspek Penilaian Dalam Membaca.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Wawancara Dengan Kepala Sekolah SD Negeri 1 Sumberrejo..	33
Gambar 4.2. Denah Lokasi SD Negeri 1 Sumberrejo.....	41
Gambar 4.3. Wawancara Dengan Guru Kelas II SD Negeri 1 Sumberrejo.....	43
Gambar 4.4. Siswa Yang Melaksanakan Kegiatan Membaca	57
Gambar 4.5. Teks Bacaan Yang Dibaca Siswa.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Surat Izin Prasurvey
2. Lampiran 2 Surat Balasan Izin Prasurvey
3. Lampiran 3 Surat Bimbingan Skripsi
4. Lampiran 4 Surat Tugas
5. Lampiran 5 Surat Izin Research
6. Lampiran 6 Surat Keterangan Pelaksanaan Research
7. Lampiran 7 Surat Balasan Research
8. Lampiran 8 Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan
9. Lampiran 9 Surat Keterangan Bebas Pustaka
10. Lampiran 10 Outline
11. Lampiran 11 Alat Pengumpul Data
12. Lampiran 12 Hasil Wawancara
13. Lampiran 13 Hasil Observasi
14. Lampiran 14 Lembar Pengesahan Seminar Proposal
15. Lampiran 15 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
16. Lampiran 16 Hasil Turnitin
17. Lampiran 17 RPP
18. Lampiran 18 Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan pembelajaran membaca terdapat pada sub pembelajaran Bahasa Indonesia. Hakikatnya pembelajaran Bahasa Indonesia adalah pembelajaran yang mengajarkan keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar kepada siswa sesuai dengan fungsi dan tujuannya. Selain itu diharapkan dengan melakukan kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia siswa mampu berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan maupun tulisan.¹

Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan bahasa yang harus disajikan kepada para siswa, yaitu menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis. Konsep pembelajaran Bahasa Indonesia tidaklah mudah, sehingga pendidik harus memahami terlebih dahulu konsep yang terdapat dalam Bahasa Indonesia.

Membaca sendiri adalah salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dan harus dikuasai oleh siswa. Karena dengan membaca diharapkan siswa dapat memperluas pengetahuannya. Dengan membaca juga diharapkan siswa mampu mengenali dirinya, budaya yang dimiliki bahkan mengenali budaya budaya milik orang lain.

Kemampuan membaca merupakan dasar bagi siswa untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika anak pada usia sekolah permulaan tidak segera

¹ Agusalim dan Suryanti, *Konsep & Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Yogyakarta : Bintang Pustaka Madani, 2021), 5.

memiliki kemampuan membaca, ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi di kelas berikutnya.

Siswa dikatakan berhasil dalam aktivitas belajarnya apabila memiliki kemampuan membaca yang baik, hal ini disebabkan karena seluruh materi pelajaran yang diajarkan di sekolah menuntut pemahaman dari konsep dan teori yang harus dipahami melalui aktivitas membaca. Dengan kemampuan membaca yang baik maka akan menjadi modal dasar keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran.

Rendahnya kemampuan siswa dalam membaca menjadi penyebab terhambatnya penguasaan materi oleh siswa. Siswa kelas satu dan dua memiliki kemampuan membaca yang masih kurang baik. Kemampuan membaca siswa masih terbata-bata dan bahkan masih ada yang belum bisa mengenali huruf dengan baik.

Secara umum faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca dapat berasal dari dalam diri siswa dan dari luar diri siswa. Faktor dari dalam diri siswa disebut juga dengan faktor internal yang meliputi fisik, intelektual dan psikologis. Faktor dari luar diri siswa atau yang disebut dengan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga dan sekolah.²

Berdasarkan hasil wawancara dari kegiatan prasurvei yang dilakukan penulis pada 23 Agustus 2021 dengan Ibu Eli Purwati, S.Pd selaku wali kelas II SD Negeri 1 Sumberrejo, penulis memperoleh sebuah permasalahan dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II SD Negeri 1 Sumberrejo.

² Muhaimi Mughni Prayogo, Rohman Ageng Mursita dan Gian Asri Septiany, *Panduan Asesmen Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar* (Yogyakarta : Kobuku.com, 2015), 9.

Permasalahan tersebut adalah masih kurangnya kemampuan siswa dalam membaca. Beberapa siswa masih sulit membedakan antara huruf “b” dengan “d”, huruf “p” dengan “q” dan lain sebagainya. Mereka juga sulit membedakan huruf yang pelafalannya hampir sama yaitu “f” dengan “v”.

Penulis melakukan kegiatan penelitian dengan melakukan pengumpulan data pada bulan April 2022 dan memperoleh sebuah fakta bahwa selain mengalami kesulitan dalam mengenal huruf siswa juga belum lancar dalam membaca serta tidak memahami fungsi dari tanda baca. Hal ini disebabkan kurangnya kegiatan praktik membaca langsung yang dilakukan oleh peserta didik terlebih pada kegiatan pembelajaran jarak jauh. Kesibukan dari masing-masing orang tua menyebabkan tidak bisa secara maksimal mendampingi anaknya dalam belajar. Akibatnya siswa masih belum bisa membaca secara lancar.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi seperti di atas peneliti tertarik untuk meneliti kesulitan yang dialami siswa dalam membaca. Oleh karena itu peneliti mengangkat judul “**Analisis Kesulitan Membaca Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD Negeri 1 Sumberrejo**”.

Peneliti melakukan analisa pada siswa dan juga guru terkait kesulitan membaca yang dialami siswa. Penyebab dari kesulitan yang dialami siswa harus diketahui lebih cepat agar dapat memberikan penanganan yang tepat untuk siswa. Dalam hal ini guru memiliki peran aktif dalam kegiatan pembelajaran yaitu dengan pemilihan metode, model dan strategi pembelajaran yang tepat untuk siswa.

Guru kelas II memilih untuk menggunakan metode demonstrasi pada saat kegiatan belajar membaca berlangsung. Alasan guru memilih metode demonstrasi pada kegiatan pembelajaran adalah dianggap lebih efektif dan cepat dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Guru akan meminta siswa untuk membaca di depan kelas secara bergantian dengan suara nyaring. Teks bacaan disesuaikan dengan yang ada di buku siswa sesuai tema yang sedang dipelajari pada kegiatan membaca.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian dari pada latar belakang di atas maka pertanyaan dalam penelitian adalah :

1. Apa saja kesulitan membaca yang dialami siswa?
2. Bagaimana cara guru mengevaluasi kemampuan membaca siswa?
3. Apa saja faktor-faktor penyebab kesulitan membaca pada siswa?
4. Bagaimana cara guru mengatasi permasalahan selama kegiatan pembelajaran membaca berlangsung?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Tujuan dari kegiatan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan kesulitan yang dialami siswa dalam membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II SD Negeri 1 Sumberrejo.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam dunia pendidikan khususnya tentang membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Sumberrejo.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Diharapkan penelitian ini memiliki manfaat bagi siswa untuk bisa meningkatkan kemampuan membaca sehingga dapat dengan mudah memahami materi pelajaran yang diajarkan.

2) Bagi Guru

Membantu guru dalam menganalisis kemampuan membaca yang dimiliki siswa sehingga guru dapat mengambil tindakan yang tepat guna mengatasi masalah dalam kegiatan pembelajaran membaca siswa kelas II di SD Negeri 1 Sumberrejo.

3) Bagi Sekolah

Menjadi bahan evaluasi untuk sekolah guna meningkatkan kualitas pendidikan membaca siswa kelas II di SD Negeri 1 Sumberrejo.

4) Bagi Peneliti

Dapat dijadikan peneliti sebagai faktor rujukan dalam melihat rendahnya kemampuan membaca yang dimiliki siswa kelas II di SD Negeri 1 Sumberrejo.

D. Penelitian Relevan

Beberapa penelitian yang relevan terkait dengan analisis kesulitan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II di SD Negeri 1 Sumberrejo :

Tabel 1.1
Penelitian Relevan

1	Nama Penulis	Avivtin Oktavi Indrayani
	Judul Penelitian	Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media <i>Flash Card</i> Siswa Kelas I SDN Surokarsan 2 Yogyakarta
	Hasil Penelitian	Media <i>flash card</i> dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas I SDN Surokarsan 2 Yogyakarta. Peningkatan keterampilan membaca permulaan dilihat dari aspek ketepatan, lafal, intonasi, kelancaran dan kejelasan suara. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan rata-rata keterampilan membaca permulaan pada pratindakan adalah 41,38%, pada siklus I 58,62% dan meningkat menjadi 82,76% pada siklus II. Dengan demikian keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1

		SDN Surokarsan 2 Yogyakarta dapat meningkat melalui penggunaan media <i>flash card</i> . ³
2	Nama Penulis	Maya Umi Widasari
	Judul Penelitian	Upaya meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Metode PQ4R Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV MI Islamiyah Sumberrejo Batahanhari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017
	Hasil Penelitian	Berdasarkan hasil kegiatan penelitian diperoleh fakta, penggunaan metode PQ4R dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV. Dengan ketuntasan kemampuan membaca pemahaman siswa pada siklus I sebesar 41,67% dan pada siklus II sebesar 75%. Maka dari siklus I ke siklus II kemampuan membaca pemahaman siswa meningkat 33,33%. ⁴
3	Nama Peneliti	Ichyatul Afrom
	Judul Penelitian	Studi Tentang Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Membaca
	Hasil Penelitian	Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data ditarik kesimpulan bahwa rendahnya kemampuan membaca peseta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu : 1) Tidak Memperhatikan Tanda Baca, 2)

³ Avivtin Oktavi Indrayani, *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Flash Card Siswa Kelas I SDN Surokarsan 2 Yogyakarta* (Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), 106-107.

⁴ Maya Umi Widasari, *Upaya meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Metode PQ4R Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV MI Islamiyah Sumberrejo Batahanhari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017* (Metro : IAIN Metro, 2017), 80.

		Peserta didik kurang lancar membaca, 3) Tidak memahami kalimat yang dibacanya. ⁵
--	--	---

Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian relevan di atas. Persamaan terletak pada tujuan penelitiannya yaitu meneliti tentang kemampuan membaca pada siswa sekolah dasar. Perbedaan terdapat pada jenis dan fokus penelitian selain itu lokasi dan waktu penelitiannya juga berbeda.

⁵ Ichyatul Afrom, “*Studi Tentang Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Membaca,*” Anterior Jurnal No.1/Desember 2013, 130.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Membaca

1. Pengertian Membaca

Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif.¹

Keterampilan membaca merupakan suatu keterampilan dalam mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk huruf. Kata dan kalimat dalam bacaan guna memperoleh informasi yang terdapat di dalamnya. Dengan kata lain membaca adalah suatu kegiatan menerjemahkan simbol-simbol ke dalam bunyi-bunyi dan memahami maknanya. Dengan membaca kita dapat mengetahui isi dunia dan pola pikir kita menjadi berkembang.

Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupa untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kalimat, paragraf, dan wacana saja, tetapi membaca juga merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan

¹ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2007), 2.

lambang/tanda tulisan yang bermakna sehingga tulisan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca.²

Membaca memiliki arti penting bagi siapapun, dengan membaca seseorang dapat memperoleh informasi dan bahkan menambah pengetahuannya. Membaca merupakan salah satu diantara empat keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca dan menulis) yang penting untuk dipelajari dan dikuasai oleh setiap pemakai bahasa. Oleh karena itu, upaya untuk mengajarkan cara membaca kepada anak sangat penting.

Aktifitas membaca bagi sebagian besar masyarakat kita memang belum membudaya. Apalagi untuk mengajarkan anak mereka membaca sejak dini. Sudah seharusnya budaya membaca ditanam dan mulai dari lingkungan keluarga.³

Dapat dikatakan bahwa membaca adalah salah satu cara untuk mendapatkan banyak informasi. Dengan membaca para pembaca dapat memahami yang tersirat dalam tersurat. Dalam berbicara juga harus didahului dengan membaca selain dengan mendengar.

2. Tujuan Membaca

Setiap tindakan dan kegiatan yang dilakukan memiliki arah, fungsi dan tujuan. Begitu pula halnya kegiatan membaca yang sangat bermanfaat dalam kehidupan manusia dan berbagai jenis kalangan atau

² Meliyawati, *Pemahaman Dasar Membaca* (Yogyakarta : Deepublish, 2016), 1.

³ Christina, *Mengajar Membaca Itu Mudah* (Yogyakarta : CV. Alaf Media, 2019) 11.

profesi. Secara garis besar kegiatan membaca memiliki dua maksud utama yaitu :

(a) Tujuan behavior atau disebut juga dengan tujuan tertutup ataupun tujuan intruksional. Tujuan ini biasanya diarahkan pada kegiatan membaca, antara lain memahami kata (*word attack*), keterampilan-keterampilan studi (*study skill*), dan pemahaman (*comprehension*); (b) Tujuan ekspresif (tujuan Terbuka). Tujuan ekspresif ini terkandung dalam kegiatan-kegiatan seperti : membaca pengarah diri sendiri (*self-directed reading*), membaca penafsiran, membaca interpretative (*interprtative reading*), dan membaca kreatif (*creative reading*).⁴

Berdasarkan pengalaman, ada beberapa tujuan dalam membaca yang dapat dikemukakan, diantaranya :

- a. Memahami aspek kebahasaan (kata, frasa, kalimat, paragraf, dan wacana) dalam teks
- b. Memahami pesan yang ada dalam teks
- c. Mencari informasi penting dari teks
- d. Mendapatkan petunjuk melakukan suatu pekerjaan atau tugas
- e. Menikmati bacaan baik secara tekstual maupun kontekstual.⁵

Tujuan membaca adalah memperoleh perincian atau fakta-fakta, memperoleh ide-ide utama, mengetahui urutan atau susunan organisasi cerita, membaca untuk menyimpulkan, mengevaluasi dan menilai, mengelompokkan atau mengklarifikasi, serta membandingkan atau memperdebatkan.

Berdasarkan uraian di atas dapat diartikan, bahwasanya tujuan utama dari membaca adalah memperoleh informasi, setelah informasi telah diperoleh maka membaca akan melakukan sebuah tindak lanjut

⁴ Muhsyanur, *Pengembangan Keterampilan Membaca Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif* (Yogyakarta : CV. Buginese Art, 2019), 16.

⁵ Hamid Darmadi, *Membaca Yuk "Strategi Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Sejak Usia Dini"* (Jakarta : Guepedia Publisher, 2018), 22.

yang dapat berupa kegiatan menyimpulkan, menilai, dan membandingkan isi bacaan.

3. Manfaat Membaca

Pandangan tentang manfaat membaca memang pragmatis, tapi tidak terhindarkan karena begitulah cara kerja motivasi manusia. Manusia mengejar manfaat dari suatu kegiatan. Pertanyaan tentang membaca adalah tantangan bagi program membaca. Dengan serangkaian kegiatan membaca yang seru, diharapkan akan lahir perilaku yang menggambarkan kemampuan empati murid.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut terciptanya masyarakat yang gemar belajar. Proses belajar yang efektif antara lain dilakukan dengan membaca. Masyarakat yang gemar membaca memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasannya sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup pada masa-masa mendatang.

Kegiatan membaca dari seseorang akan memperoleh berbagai manfaat, yaitu sebagai berikut :

- a. Memperoleh banyak pengalaman hidup
- b. Memperoleh pengetahuan umum dan berbagai informasi tertentu yang sangat berguna bagi kehidupan
- c. Menegtahui berbagai peristiwa besar dalam peradaban dan kebudayaan suatu bangsa
- d. Dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir di dunia
- e. Dapat memperkaya batin, memperluas cakrawala pandang dan pikir, meningkatkan taraf hidup dan budaya keluarga, masyarakat, nusa dan bangsa
- f. Dapat memecahkan berbagai masalah kehidupan dan dapat mengantarkan sesorang menjadi cerdas pandai

- g. Dapat memperkaya perbendaharaan kata, ungkapan, istilah, dan lain-lain yang sangat menunjang keterampilan menyimak, berbicara dan menulis
- h. Mempertinggi potensialitas setiap pribadi dan mempermantap eksistensi dan lain-lain.⁶

Membaca memiliki manfaat yang banyak bagi kehidupan. Membaca juga merupakan kunci dari ilmu pengetahuan, oleh sebab itu dengan membac dapat membantu manusia untuk lebih mudah memahami sesuatu yang telah dibaca dan juga dapat membantu manusia dalam berkomunikasi.

4. Jenis-Jenis Membaca

Para ahli membagi atau jenis macam membaca. Ada yang membagi berdasarkan bentuk umum membaca, yaitu membaca nyaring dan membaca diam atau membaca dalam hati, ada pula yang membagi jenis membaca berdasarkan sifat umum, yaitu membaca dasar dan membaca lanjut, dan ada pula yang membedakan berdasarkan tahapan-tahapan dalam belajar membaca, yakni membaca permulaan dan membaca lanjutan.⁷

Jenis-jenis membaca dapat ditinjau segi terdengar atau tidaknya suara saat membaca. Serta membaca pemula atau lanjutan yang dapat dilihat dari kelancarannya ketika membaca.

⁶ Muhsyanur, *MEMBACA (Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif)* (Yogyakarta : Buginese Art, 2014), 16.

⁷ Hamid Darmadi, *Membaca Yuk "Strategi Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Sejak Usia Dini"*, 86.

B. Kesulitan Membaca

1. Pengertian Kesulitan Membaca

Kesulitan belajar secara garis besar terdiri dari dua kategori, yakni kesulitan belajar perkembangan dan kesulitan belajar akademik. Kesulitan belajar yang berhubungan dengan perkembangan biasanya mencakup gangguan motorik dan persepsi. Kesulitan belajar secara akademik merujuk pada adanya kegagalan pencapaian prestasi akademik.⁸

Salah satu jenis kesulitan belajar yang termasuk klasifikasi kesulitan belajar akademik adalah kesulitan siswa dalam belajar membaca. Kesulitan belajar membaca adalah kesulitan dalam kemampuan mengenali huruf-huruf, angka, dan simbol-simbol atau tanda baca dan dalam menggunakan bahasa. Ada tiga hasil dalam kegiatan pembelajaran membaca yang harus mampu di capai, pertama pemahaman konsep, kedua keterampilan membaca dan yang ketiga adalah pemahaman isi bacaan.⁹

Siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca mengalami satu atau lebih kesulitan dalam memproses informasi, seperti kemampuan dalam menyampaikan dan menerima informasi. Ketidakmampuan dalam mengenal huruf dan mengucapkan bunyi huruf. Membaca merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh semua anak dan harus diajarkan lebih cepat.

⁸ Zulmiyetri, Nurhastuti, dan Safaruddin, *Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta : Kencana, 2020), 100.

⁹ Septy Nurfadillah, *Pendidikan Inklusi (Pedoman Bagi Penyelenggaraan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus)* (Sukabumi : CV Jejak, 2021), 152-153.

Demikian dapat dikatakan bahwa bahwa kesulitan membaca adalah gangguan atau hambatan dalam membaca dengan ditunjukkan adanya kesenjangan antara kemampuan yang dimiliki dengan prestasi belajarnya. Kesulitan membaca itu merupakan proses belajar yang ditandai dengan kesulitannya dalam mengeja, dan menerima informasi. Kesulitan membaca juga merupakan gangguan yang disebabkan karena ketidakmampuan siswa ketika sedang membaca.

2. Faktor-Faktor Kesulitan Membaca

Secara umum faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca pada siswa berasal dari dalam diri siswa dan dari luar diri siswa. Faktor dari dalam diri disebut juga dengan faktor internal sedangkan faktor dari luar disebut dengan faktor eksternal.¹⁰

Kedua faktor tersebut meliputi aneka ragam hal dan keadaan antara lain :

a. Faktor Internal Siswa

Faktor internal siswa dibagi menjadi dua yaitu faktor jasmani dan psikologis. Faktor secara jasmani bisa disebabkan karena adanya penyakit yang sifatnya menghambat usaha-usaha secara optimal yang meliputi faktor kesehatan (kemampuan dalam mengingat dan kemampuan penginderaan). Faktor secara psikologis meliputi usia, jenis kelamin, kebiasaan belajar, intelegensi, perhatian, bakat, minat, emosi dan motivasi/cita-cita.

b. Faktor Eksternal Siswa

Faktor eksternal siswa meliputi semua situasi dan kondisi lingkungan sekitar yang tidak mendukung aktifitas belajar siswa, faktor lingkungan ini meliputi :

¹⁰ Muhaيمي Mughni Prayogo, Rohmah Ageng Mursita, dan Gian Astri Septiany, *Panduan Asesmen Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar* (Yogyakarta : Kobuku.com), 9.

- 1) Lingkungan keluarga, contohnya adalah ketidakharmonisan hubungan antara anggota keluarga serta rendahnya perekonomian keluarga.
- 2) Lingkungan tempat tinggal, bisa diakibatkan dengan wilayah perkampungan yang kumuh dan juga teman-teman yang nakal dan malas belajar.
- 3) Lingkungan sekolah, kondisi dal letak sekolah yang kurang baik seperti di dekat pasar danjuga keadaan guru dan alat-alat belajar yang kurang memadai bisa menjadi penyebabnya.¹¹

Faktor-faktor internal dan eksternal dapat mempengaruhi siswa dalam proses belajar membaca, jika faktor internal dan eksternal baik maka siswa tidak akan kesulitan dalam menjalani proses kegiatan pembelajaran.

C. Pembelajaran Bahasa Indonesia

1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan maupun tulisan. Disamping itu diharapkan dapat menumbuhkan apresiasi peserta didik terhadap hasil karya sastra Indonesia. Apabila seorang anak tidak mengadakan kontak dengan manusia lain, maka pada dasarnya dia bukan manusia. Mempelajari bahasa untuk dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari merupakan kebutuhan utama manusia, sebab dengan bahasa manusia dapat berfikir.¹²

¹¹*Ibid.*, 25-26.

¹²Zulela, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), 3.

Sebagaimana firman Allah dalam surat Ar-Rum ayat 22, yaitu :

وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَخْتِلَافُ أَلْسِنَتِكُمْ وَالْوَالِدَاتُ إِذَا
 فِي ذَالِكِ لَأَيَاتٍ لِلْعَالِمِينَ ﴿٢٢﴾

Artinya : “Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah penciptaan langit dan bumi, perbedaan bahasamu, dan warna kulitmu. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang mengetahui”¹³

Pengajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah pengajaran keterampilan berbahasa, bukan pengajaran tentang bahasa. Pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat SD/MI di arahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik agar dapat berkomunikasi dengan baik dan benar, baik secara lisan atau tulis. Pembelajaran bahasa Indonesia secara garis besar terdiri dari enam aspek, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, kebahasaan, serta apresiasi bahasa dan sastra Indonesia.¹⁴

Permasalahan yang timbul dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah kecenderungan dari peserta didik yang menggunakan bahasa asing dibandingkan dengan bahasa sendiri. Sikap seperti ini tercermin dalam kehidupan sehari-hari baik dalam situasi formal maupun nonformal. Contohnya ketika seseorang lebih familiar menggunakan kata

¹³ QS.Al-Hujarat : 22

¹⁴ Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu* (Jakarta : Prenadamedia, 2019), 85,

handphone dibandingkan dengan telepon genggam dan berbagai kata lainnya.¹⁵

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat dikatakan bahwa, Bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan yang menjadi identitas bangsa Indonesia, serta sebagai alat pengembang intelektual untuk mencapai kesejahteraan sosial manusia.

2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di SD antara lain agar peserta didik mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. Adapun tujuan khusus pengajaran Bahasa Indonesia antara lain agar peserta didik memiliki kegemaran membaca, meningkatkan karya sastra untuk meningkatkan kepribadian, mempertajam kepekaan, perasaan dan memperluas wawasannya. Pengajaran Bahasa Indonesia juga dimaksudkan untuk melatih kemampuan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis yang masing-masing erat hubungannya.¹⁶

Secara umum tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar berdasarkan Permendiknas No. 22/2006 tentang Standar Isi Kurikulum Nasional sebagai berikut :

- a. Berkomunikasi secara aktif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan.

¹⁵ Sudirin, *Bahasa Indonesia* (Bandar Lampung : Anugrah Utama Raharja, 2013), 1

¹⁶ Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu* (Jakarta : Prenadamedia, 2019),

- b. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
- c. Memahami bahasa Indonesia dan dapat menggunakan dengan tepat dan efektif dalam berbagai tujuan.
- d. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
- e. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, menghaluskan budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
- f. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khasanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.¹⁷

Berdasarkan uraian di atas maka Bahasa Indonesia memiliki peran penting bagi seluruh peserta didik untuk berkomunikasi dengan baik dan benar di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari

3. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Bahasa

Untuk mencapai tujuan dari pembelajaran bahasa harus memenuhi prinsip-prinsip belajar bahasa yang kemudian diwujudkan dalam kegiatan pembelajaran, serta menjadikan aspek-aspek tersebut sebagai petunjuk dalam kegiatan pembelajarannya. Peserta didik akan belajar bahasa dengan baik apabila :

- a. Diperlakukan sebagai individu yang memiliki kebutuhan dan minat.
- b. Diberi kesempatan berpartisipasi dalam penggunaan bahasa secara komunikatif dalam berbagai macam aktivitas.
- c. Secara sengaja memfokuskan pembelajarannya pada bentuk, keterampilan dan strategi untuk mendukung proses perolehan bahasa.
- d. Disebarkan dalam data sosiokultural dan pengalaman langsung dengan budaya .
- e. Diberikan umpan balik yang tepat berkaitan dengan kemajuan mereka.

¹⁷ Zulela, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*, 4-5

- f. Menyadari peran dan hakikat bahasa dan budaya.
- g. Diberikan kesempatan mengatur pembelajaran mereka sendiri.¹⁸

Prinsip-prinsip membaca di atas perlu diketahui dan dipahami, karena dapat memberikan hasil membaca yang maksimal. Terutama untuk guru dalam menerapkan kegiatan pembelajaran membaca.

¹⁸ Asih, *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2016), 189.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis adalah jenis penelitian kualitatif lapangan (*field research*) yaitu peneliti harus terjun langsung ke lapangan terlibat langsung dengan masyarakat atau partisipan. Peneliti harus memiliki pengetahuan tentang kondisi, situasi, dan pergolakan hidup partisipan atau masyarakat yang diteliti.¹

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif untuk memecahkan permasalahan yang belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga data pada metode kualitatif ini diperoleh dengan cara melakukan wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi.

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut sebagai penelitian kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.²

¹ Conny. R Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif : Jenis, Karakteristik dan Keunggulan* (Jakarta : Grasindo, 2010), 9.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2012), 8.

Penelitian kualitatif sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral.³ Penelitian lapangan ini dilakukan secara langsung di SD Negeri 1 Sumberrejo berkaitan dengan penerapan metode demonstrasi terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa.

2. Sifat Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis ini bersifat deskriptif (*descriptive research*) yaitu suatu metode penelitian yang berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata, aktual, realistik, nyata pada saat ini, karena penelitian ini untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.⁴

Metode penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambaran ciri, karakter, sifat dan model dari fenomena tersebut. Bentuk dari penelitian deskriptif kualitatif ini dapat kita lihat dari format pelaksanaan penelitian dalam bentuk studi kasus.⁵

Konteks penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah mendeskripsikan secara sistematis faktual mengenai penerapan metode

³ Conny. R Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif : Jenis, Karakteristik dan Keunggulan.*, 7.

⁴ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2018), 1.

⁵ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan : Jenis, Metode dan Prosedur* (Jakarta : Kencana, 2013), 47.

demonstrasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terhadap peningkatan kemampuan membaca di SD Negeri 1 Sumberrejo. Deskripsi tersebut didasarkan pada data-data yang terkumpul selama kegiatan penilaian.

B. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subyek dari mana data itu berasal. Jadi sumber data menunjukkan asal informasi. Data haruslah diperoleh dari sumber yang tepat, jika data berasal dari sumber yang tidak tepat maka akan mengakibatkan data yang terkumpul tidak relevan dengan masalah yang diteliti. Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Utama (Primer)

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁶

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru kelas dan peserta didik kelas II SD Negeri 1 Sumberrejo yang berkaitan dengan kesulitan membaca yang dialami oleh siswa.

⁶ Sandu Siyoto & Ali Sodikin, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 68.

2. Sumber Data Tambahan (Sekunder)

Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan, yaitu data diluar kata-kata dan tindakan yakni sumber data tertulis. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang ada (peneliti sebagai pihak kedua).⁷

Data-data atau dokumen tersebut dapat berupa buku-buku literatur dan lainnya yang berkaitan serta berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti. Sumber data tambahan yang dimiliki penulis dalam penelitian ini terdiri dari beberapa dokumen yang meliputi : sejarah berdirinya SD Negeri 1 Sumberrejo, struktur organisasi SD Negeri 1 Sumberrejo, keadaan siswa dan guru di SD Negeri 1 Sumberrejo, serta keadaan sarana dan prasarana milik SD Negeri 1 Sumberrejo.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah paling mendasar dalam proses penelitian karena fokus utama dalam penelitian adalah mendapatkan sebuah data. Jika peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak bisa mendapatkan data untuk memenuhi standar data yang telah ditentukan.⁸

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara/interview, observasi, dan dokumentasi :

⁷ *Ibid.*, 68.

⁸ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2020), 121.

1. Wawancara/Interview

Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna makna dalam suatu topik tertentu.⁹

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.¹⁰

Dapat dikatakan bahwa wawancara/interview adalah metode pengumpulan data yang dilakukan oleh seorang peneliti terhadap orang yang diinterview secara berhadapan langsung dengan mengajukan pertanyaan secara lisan dan sistematis berlandaskan pada tujuan penelitian. Peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan guru kelas II SDN 1 Sumberrejo.

Ditinjau dari pelaksanaannya wawancara dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu :

- a. Wawancara Terstruktur, adalah jenis wawancara yang memiliki kesan seperti kuisisioner yang menyebabkan suasananya menjadi lebih kaku dan formal. Kelebihan wawancara ini adalah pertanyaan yang diajukan lebih sistematis sehingga data yang diperoleh dapat dengan mudah untuk diolah.
- b. Wawancara Semi Struktur, wawancara ini termasuk dalam kategori in-depth interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari jenis wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 231.

¹⁰ *Ibid.*, 231

- c. Wawancara Tidak Terstruktur, adalah wawancara yang bebas dimana peneliti yang tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.¹¹

Pada penelitian ini penulis memilih jenis wawancara terstruktur. Dalam pelaksanaan wawancara ini peneliti harus mempersiapkan dan membawa pedoman wawancara yang akan digunakan sebagai acuan dalam memberikan pertanyaan kepada responden atau narasumber. Pada proses pengumpulan data dapat dibantu dengan alat tambahan seperti perekam suara dan lainnya guna menunjang pelaksanaan kegiatan wawancara.

2. Observasi

Observasi adalah cara yang sangat efektif untuk mengetahui apa yang dilakukan orang dalam konteks tertentu. Metode penelitian observasional dapat memberikan pemahaman tentang apa yang terjadi dalam hubungan antar penyedia layanan dan pengguna, atau dalam keluarga, komite, unit lingkungan tempat tinggal, sebuah organisasi besar atau komunitas.¹²

Dalam pengumpulan data penelitian kualitatif, observasi lebih dipilih sebagai alat karena peneliti dapat melihat, mendengar atau merasakan informasi yang ada secara langsung. Saat peneliti terjun langsung ke lapangan, informasi yang muncul bisa saja sangat berharga.¹³

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*, 319-320

¹² Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi : CV Jejak, 2018), 110.

¹³ *Ibid.*, 110.

Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan. Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab, pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu, melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.¹⁴

Dilihat dari segi proses pelaksanaan, pengumpulan data observasi dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut :

- a. Observasi partisipan, adalah kegiatan observasi yang peneliti ikut terlibat dalam kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh orang yang sedang diamati atau yang menjadi sumber data penelitian.
- b. Observasi non partisipan, jika dalam kegiatan observasi partisipan peneliti terlibat secara langsung dengan kegiatan yang sedang dilakukan oleh sumber data yang diteliti, maka pada observasi non partisipan peneliti tidak terlibat secara langsung tetapi peneliti hanya sebagai pengamat independen.¹⁵

Teknik observasi yang dipilih peneliti dalam pelaksanaan penelitian yang dilakukan adalah observasi non partisipan. Data hasil observasi yang diperoleh oleh penulis berasal dari proses mengamati kegiatan pembelajaran membaca di kelas II SD Negeri 1 Sumberrejo.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mencari data atau informasi yang sudah dicatat, dipublikasikan dalam

¹⁴ Hamid Darmadi, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Bandung : Alfabeta, 2013), 290.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*, 145.

beberapa dokumen yang ada. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.¹⁶

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya SD Negeri 1 Sumberrejo, keadaan peserta didik, keadaan guru, karyawan dan keadaan sarana prasarana yang ada.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data merupakan hal yang sangat berpengaruh dan menentukan hasil dari penelitian. Dalam mencapai hasil sesuai dengan yang diharapkan penulis maka dari itu penulis harus menggunakan teknik-teknik pemeriksa data yang memuat usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan data, maka perlu diteliti terlebih dahulu kredibilitasnya sebelum digunakan.

Teknik-teknik penjamin keabsahan data adalah sebagai berikut :

1. Perpanjangan pengamatan
2. Ketekunan pengamatan
3. Triangulasi
4. Pengecekan sejawat
5. Kecukupan referensi
6. Kajian kasus negative
7. Pengecekan anggota¹⁷

Untuk memeriksa keabsahan data yang diperoleh dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, cet.4 (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), 101.

¹⁷ Reni Ratna Sari, *Peran Guru Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di SD Negeri 3 Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabutapen Lampung Timur* (Metro : IAIN Metro, 2020), 37.

pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang diluar data untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data.¹⁸

Terdapat tiga jenis triangulasi dalam melakukan uji keabsahan data yaitu :

1. Triangulasi sumber, adalah untuk menguji kredibilitas data dengan cara melihat kredibilitas dari berbagai sumber. Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah siswa dan wali kelas SD Negeri 1 Sumberrejo.
2. Triangulasi teknik, dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.
3. Triangulasi waktu, digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi atau teknik lainnya pada waktu dan situasi yang berbeda.¹⁹

Teknik triangulasi yang dipilih peneliti pada penelitian ini adalah teknik triangulasi sumber dan juga triangulasi teknik.

E. Teknik Analisis Data

Setelah semua data yang diperlukan sudah terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data-data tersebut dalam menganalisa data yang sudah diperoleh penulis menggunakan metode analisis kualitatif, yaitu penelitian ini dapat menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu dan juga perilaku yang diamati.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model analisis data lapangan yang dikembangkan oleh Miles and Huberman. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan

¹⁸ Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 104-108.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung : Alfabeta, 2013), 397.

setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai.

Setelah peneliti melakukan analisis dan ternyata jawaban yang diwawancarai terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Dalam hal ini aktivitas analisis dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai kegiatan penelitian selesai. Aktivitas dalam analisis data yaitu data *reduction*, *display*, dan *conclusion drawing/verification*.²⁰

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya nanti bila diperlukan. Peneliti membuat sebuah ringkasan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 1 Sumberrejo yang kemudian datanya diolah kembali menjadi data yang otentik.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan setelah data yang diperoleh selama penelitian sudah direduksi. Penyajian data dapat dilakukan secara

²⁰ *Ibid.*, 337.

sistematis dalam bentuk sebuah laporan. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis kualitatif, yang artinya analisis dilakukan berdasarkan pada data hasil observasi lapangan dan pandangan secara teoritis untuk mendeskripsikan secara jelas tentang permasalahan yang dibahas.

3. Kesimpulan (*Conclusion Drawing/verification*)

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini akan diikuti dengan adanya bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian di lapangan. Data-data hasil penelitian yang sudah diolah selanjutnya difokuskan dan disusun secara sistematis dalam bentuk naratif.

Penarikan kesimpulan dibagi menjadi dua yaitu, penarikan kesimpulan secara induktif dan penarikan kesimpulan secara deduktif. Menarik kesimpulan secara induktif diartikan dengan menarik kesimpulan terhadap data terbatas, hal ini karena adanya keterbatasan dalam kegiatan penelitian yang menyebabkan nilai kebenarannya tidak mutlak. Penarikan kesimpulan secara deduktif adalah proses untuk menarik kesimpulan mengenai hal khusus yang berpijak pada hal umum yang sebelumnya telah dibuktikan. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan penarikan kesimpulan secara deduktif.²¹

Kesimpulan juga diverifikasi selama kegiatan penelitian berlangsung dan jika masih terdapat kekurangan maka masih bisa

²¹ Ahmad Fadillah, "Analisis Kemampuan Penalaran Deduktif Matematis," Jurnal Teori dan Aplikasi Matematika : Universitas Muhammadiyah Tangerang, No.1/April 2019, 16-17.

ditambahkan atau dilengkapi. Penarikan kesimpulan ini merupakan akhir dari pada sebuah laporan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya SD Negeri 1 Sumberrejo

SD Negeri 1 Sumberrejo adalah salah satu satuan pendidikan pada jenjang SD di Sumberrejo, Kec. Kotagajah, Kab. Lampung Tengah Prov. Lampung. Dalam menjalankan kegiatannya, SD Negeri 1 Sumberrejo berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Sekolah ini mulai didirikan pada tahun 1975 di sebuah lahan hibah. Dengan surat keputusan 101120223641 dan mulai beroperasi pada tahun 1980 ini memiliki potensi yang baik dalam intrakurikuler (akademik) maupun ekstrakurikuler (non akademik). Sekolah ini sudah terakreditasi B berdasarkan sertifikat 132/BAN-SM/LPG/XI/2018.¹

Gambar 4.1

Wawancara Dengan Kepala Sekolah SD Negeri 1 Sumberrejo



¹ Hasil Dokumentasi dan wawancara dengan ibu Sulastri, S.Pd.SD selaku kepala sekolah SD Negeri 1 Sumberrejo Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah TP 2021/2022.

b. Visi dan Misi SD Negeri 1 Sumberrejo

1) Visi

SD Negeri 1 Sumberrejo memiliki visi atau gambaran masa depan sebagai berikut :

“Menjadi sekolah yang berkualitas menghasilkan lulusan yang unggul dalam prestasi, mempunyai keterampilan, berbudi pekerti luhur serta beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa”.

2) Misi

Berdasarkan visi tersebut maka misi dari SD Negeri 1 Sumberrejo adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Meningkatkan peran dan fungsi komite sekolah untuk mendukung peranan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS).
- 3) Meningkatkan taraf pendidikan guru, minimal DIII dan memenuhi kebutuhan guru sesuai dengan latar belakang pendidikannya.
- 4) Meningkatkan kemampuan guru dalam penguasaan materi pelajaran, metode pengajaran, beraktivitas dan berinovasi.
- 5) Meningkatkan prestasi belajar murid, dengan adanya peningkatan nilai US murni minimal 0,1 setiap pelajaran.
- 6) Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi olahraga, seni tari daerah dan bahasa daerah serta kepramukaan.
- 7) Meningkatkan dan memanfaatkan semaksimal mungkin sarana dan prasarana yang ada di sekolah.
- 8) Meningkatkan suasana 7k dengan menitik beratkan pada keberhasilan dan kekeluargaan.

c. Data Guru SD Negeri 1 Sumberrejo

Berikut data guru yang bertugas di SD Negeri 1 Sumberrejo :

Tabel 4.1
Data guru di SD Negeri 1 Sumberrejo

NO.	NAMA	NIP/NUPTK	L/P	JAB
1	Sulastri, S.Pd.SD.	196903062008012018	P	Kep.Sek
2	Suwanti, A.Ma.Pd	196309131984032002	P	Guru
3	Satijem, A.Ma.Pd	196404151984032004	P	Guru
4	Ema Sutati, S.Pd	196504081988082001	P	Guru
5	Isti Triwijayanti, S.Pd.SD.	198602242014102001	P	Guru
6	Eli Purwati, S.Pd	7847-7646-6630-0032	P	Honorar
7	Dwi Karsono, S.Pd.SD.	1738-7586-6020-0042	L	Honorar
8	Ratna Eka S, S.Pd	0447-7616-6230-0023	P	Honorar
9	Sandi Eka Putra, S.Pd	-	L	Honorar

d. Data Siswa SD Negeri 1 Sumberrejo

Berikut data siswa yang menempuh pendidikan di SD Negeri 1

Sumberrejo :

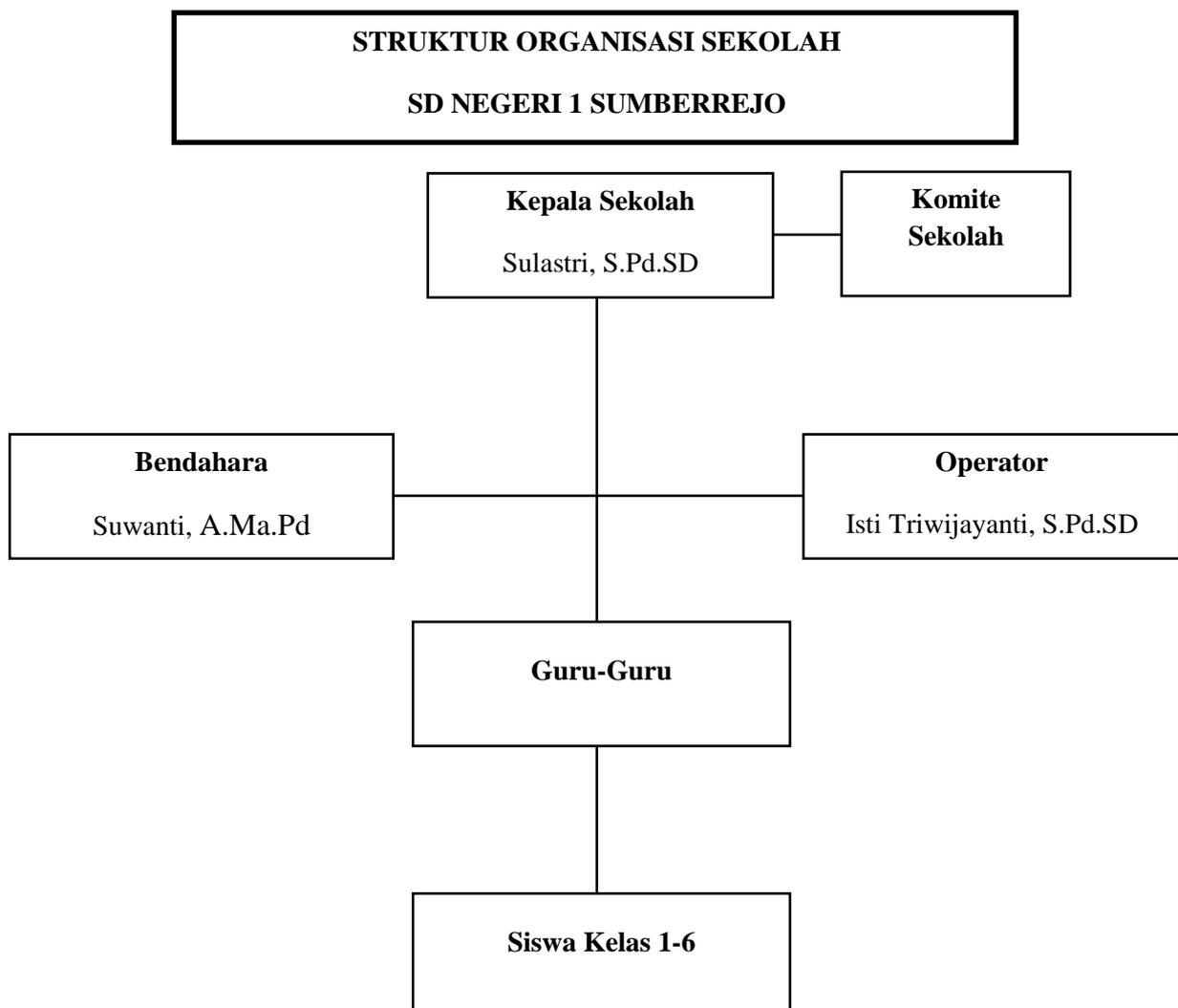
Tabel 4.2
Data siswa di SD Negeri 1 Sumberrejo

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah total
		Laki-Laki	Perempuan	
1	I	6	15	21

2	II	12	13	25
3	III	8	14	22
4	IV	1	4	5
5	V	13	16	29
6	VI	12	19	31
Jumlah				132

e. Struktur Organisasi SD Negeri 1 Sumberrejo

Berikut susunan struktur organisasi di SD Negeri 1 Sumberrejo :



f. Sarana dan Prasarana SD Negeri 1 Sumberrejo

Setiap lembaga pendidikan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran memiliki sarana dan prasarana yang berfungsi untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Berikut sarana dan prasarana yang dimiliki SD Negeri 1 Sumberrejo :

a) Sarana di SD Negeri 1 Sumberrejo

Tabel 4.3
Sarana milik SD Negeri 1 Sumberrejo

No	Jenis Sarana	Letak	Jumlah	Keterangan
1	Jam Dinding	Perpustakaan	1	Baik
2	Kursi Baca	Perpustakaan	5	Baik
3	Rak Buku	Perpustakaan	3	Baik
4	Meja Siswa	Ruang Kelas 1	21	Baik
5	Kursi Siswa	Ruang Kelas 1	21	Baik
6	Papan Tulis	Ruang Kelas 1	1	Baik
7	Simbol Kenegaraan	Ruang Kelas 1	3	Baik
8	Jam Dinding	Ruang Kelas 1	1	Baik
9	Perlengkapan Kebersihan	Ruang Kelas 1	4	Baik
10	Meja Guru	Ruang Kelas 1	1	Baik
11	Kursi Guru	Ruang Kelas 1	1	Baik
12	Kotak Sampah	Ruang Kelas 1	1	Kurang Baik
13	Meja Siswa	Ruang Kelas 2	24	Baik
14	Kursi Siswa	Ruang Kelas 2	25	Baik
15	Papan Tulis	Ruang Kelas 2	1	Baik
16	Simbol Kenegaraan	Ruang Kelas 2	3	Baik
17	Jam Dinding	Ruang Kelas 2	1	Baik
18	Perlengkapan	Ruang Kelas 2	4	Baik

	Kebersihan			
19	Meja Guru	Ruang Kelas 2	1	Baik
20	Kursi Guru	Ruang Kelas 2	1	Baik
21	Kotak Sampah	Ruang Kelas 2	1	Baik
22	Meja Siswa	Ruang Kelas 3	22	Baik
23	Kursi Siswa	Ruang Kelas 3	22	Baik
24	Papan Tulis	Ruang Kelas 3	1	Baik
25	Simbol Kenegaraan	Ruang Kelas 3	3	Baik
26	Jam Dinding	Ruang Kelas 3	1	Baik
27	Perlengkapan Kebersihan	Ruang Kelas 3	4	Baik
28	Meja Guru	Ruang Kelas 3	1	Baik
29	Kursi Guru	Ruang Kelas 3	1	Baik
30	Kotak Sampah	Ruang Kelas 3	1	Kurang Baik
31	Meja Siswa	Ruang Kelas 4	22	Baik
32	Kursi Siswa	Ruang Kelas 4	22	Baik
33	Papan Tulis	Ruang Kelas 4	1	Baik
34	Simbol Kenegaraan	Ruang Kelas 4	3	Baik
35	Jam Dinding	Ruang Kelas 4	1	Baik
36	Perlengkapan Kebersihan	Ruang Kelas 4	4	Baik
37	Meja Guru	Ruang Kelas 4	1	Baik
38	Kursi Guru	Ruang Kelas 4	1	Baik
39	Kotak Sampah	Ruang Kelas 4	1	Baik
40	Meja Siswa	Ruang Kelas 5	25	Baik
41	Kursi Siswa	Ruang Kelas 5	25	Kurang Baik
42	Papan Tulis	Ruang Kelas 5	1	Baik
43	Simbol Kenegaraan	Ruang Kelas 5	3	Baik
44	Jam Dinding	Ruang Kelas 5	1	Baik
45	Perlengkapan	Ruang Kelas 5	4	Baik

	Kebersihan			
46	Meja Guru	Ruang Kelas 5	1	Baik
47	Kursi Guru	Ruang Kelas 5	1	Baik
48	Kotak Sampah	Ruang Kelas 5	1	Baik
49	Meja Siswa	Ruang Kelas 6	29	Kurang Baik
50	Kursi Siswa	Ruang Kelas 6	29	Baik
51	Papan Tulis	Ruang Kelas 6	1	Baik
52	Simbol Kenegaraan	Ruang Kelas 6	3	Baik
53	Jam Dinding	Ruang Kelas 6	1	Baik
54	Perlengkapan Kebersihan	Ruang Kelas 6	4	Baik
55	Meja Guru	Ruang Kelas 6	1	Baik
56	Kursi Guru	Ruang Kelas 6	1	Baik
57	Kotak Sampah	Ruang Kelas 6	1	Baik
58	Lemari	Ruang Kepsek	1	Baik
59	Meja dan Kursi	Ruang Kepsek	2	
60	Kursi Tamu	Ruang Kepsek	4	Baik
61	Kotak Sampah	Ruang Kepsek	1	Baik
62	Jam Dinding	Ruang Kepsek	1	Baik
63	Papan Pengumuman	Ruang Guru	1	Baik
64	Lemari	Ruang Guru	2	Baik
65	Meja Guru	Ruang Guru	10	Baik
66	Kursi Guru	Ruang Guru	20	Baik
67	Kursi dan Meja Tamu	Ruang Guru	3	Baik
68	Jam Dinding	Ruang Guru	1	Baik
69	Kotak Sampah	Ruang Guru	1	Baik
70	Catatan Kesehatan	Ruang UKS	1	Baik
71	Meja Kerja	Ruang UKS	2	Baik

72	Kursi Kerja	Ruang UKS	2	Baik
73	Perlengkapan P3K	Ruang UKS	2	Baik
74	Perlengkapan Kebersihan	Ruang UKS	4	Baik
75	Kotak Sampah	Ruang UKS	1	Baik
Total			426	

b) Prasarana di SD Negeri 1 Sumberrejo

Tabel 4.4
Prasarana milik SD Negeri 1 Sumberrejo

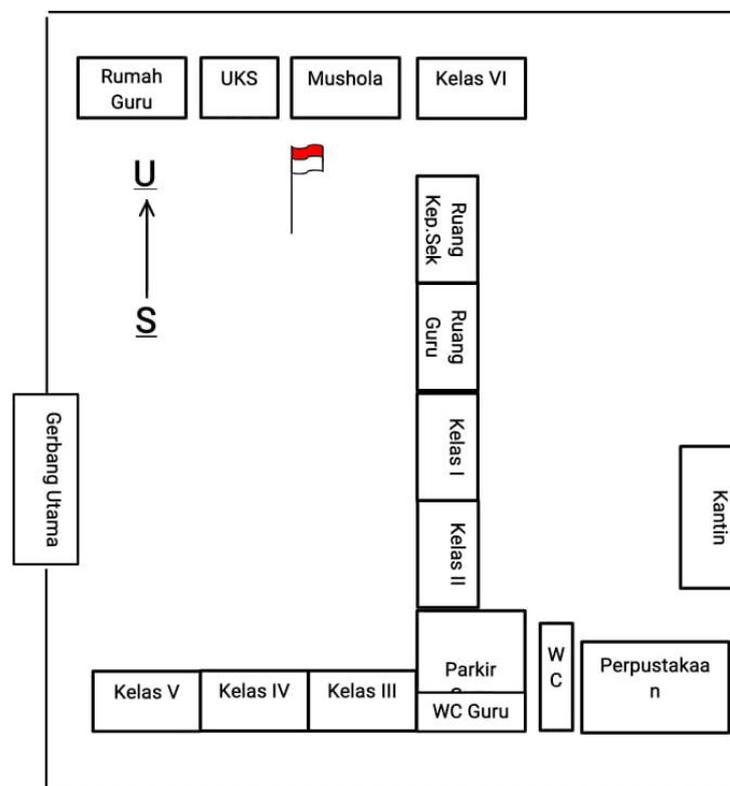
No	Nama Prasarana	Panjang (m)	Lebar (m)	Kondisi Kerusakan Prasarana (%)		
				Penutup Atap	Rangka Atap	Risplang / Talang
1	Ruang Kepsek	3	3	5	0	7
2	Ruang Guru	9	6	0	0	0
3	Ruang Ibadah	5	5	10	5	0
4	Perpustakaan	8	7	25	25	30
5	Ruang UKS	7	6	25	5	25
6	Ruang Kelas 1	8	7	35	10	25
7	Ruang Kelas 2	8	7	15	15	25
8	Ruang Kelas 3	8	7	25	30	40
9	Ruang Kelas 4	8	7	30	25	30
10	Ruang Kelas 5	8	7	15	20	10
11	Ruang Kelas 6	8	7	10	10	10
12	Kamar Mandi Kepsek	2	2	20	15	20
13	Kamar Mandi Guru / Pegawai	2	2	20	20	20

	Wanita					
14	Kamar Mandi Guru / Pegawai Pria	2	2	20	20	20
15	Kamar Mandi Siswa Wanita	2	2	25	25	25
16	Kamar Mandi Siswa Pria	2	2	25	25	25

g. Denah Lokasi SD Negeri 1 Sumberrejo

Keadaan dan lokasi dari SD Negeri 1 Sumberrejo dapat diketahui dengan melihat denah lokasi berikut :

Gambar 4.2
Denah lokasi dari SD Negeri 1 Sumberrejo



2. Deskripsi Hasil Penelitian

Kesulitan membaca adalah gangguan atau hambatan yang dialami siswa sehingga menyebabkan terhambatnya kemampuan membaca siswa. Bentuk dari kesulitan membaca yang dialami ada beragam. Bentuk kesulitan membaca yang dialami setiap siswa akan berbeda-beda antara satu siswa dengan siswa lainnya. Siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca juga akan mengalami kesulitan dalam kegiatan pembelajaran lainnya.

Pemaparan tentang kesulitan membaca yang dialami siswa pada kegiatan membaca untuk sub pelajaran bahasa Indonesia kelas II SD Negeri 1 Sumberrejo merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil temuan tersebut selanjutnya peneliti uraikan sebagai berikut.

a. Hasil Wawancara Dengan Guru dan Siswa Tentang Kesulitan

Membaca Yang Dialami Siswa

Ibu Eli Purwati, S.Pd selaku guru kelas memberikan pendapatnya mengenai kemampuan membaca yang dimiliki siswanya :

“Kemampuan membaca yang dimiliki oleh siswa SD kelas dua itu seharusnya sudah baik ya mba, tapi di kelas 2 SD Negeri 1 Sumberrejo ini 16 dari 25 siswanya itu masih kurang bagus membacanya. Saya sebagai guru sudah mencoba penggunaan metode pembelajaran yang membatu siswa mudah dalam membaca, namun masih ada sebagian siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca. Karena metode itu belum tentu cocok untuk keseluruhan”.²

² Hasil wawancara dengan ibu Eli Purwati, S.Pd selaku guru kelas 2 SD Negeri 1 Sumberrejo

Gambar 4.3
Wawancara Dengan Guru Kelas II SD Negeri 1 Sumberrejo



Saat ini anak-anak tidak lagi suka membaca buku, mereka lebih tertarik untuk bermain posel. Ketika ditanya berapa jam dalam sehari membaca buku, mereka mengatakan bahwa membaca buku hanya ketika di sekolah dan ketika mengerjakan tugas saja.³

“Kalau dilihat dari kemampuan mereka dalam membaca, mereka kurang suka membaca buku ya mba. Anak-anak sekarang ini lebih suka main *game* di HP. Jadi kurangnya kebiasaan membaca ini jadi salah satu penyebab mereka susah dalam membaca”.⁴

Tidak dapat dikesampingkan bahwa kemampuan membaca lancar sangatlah penting untuk dimiliki siswa. Semakin baik kemampuan membaca yang dimiliki siswa akan semakin baik pula pemahaman mereka dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, bahwasanya sebagian besar dari siswa membacanya masih dieja per suku kata. Untuk kata yang memiliki lebih dari empat huruf atau bahasa asing mereka masih kesulitan, misalnya kata “SANGGAR”

³ Hasil wawancara dengan siswa kelas 2 SD Negeri 1 Sumberrejo

⁴ Hasil wawancara dengan ibu Eli Purwati, S.Pd selaku guru kelas 2 SD Negeri 1 Sumberrejo

mereka membacanya “SANGAR” ada satu huruf yang mereka hilangkan.⁵

“Dari 16 siswa yang masih susah membaca itu mereka belum hafal huruf juga sering tertukar antara huruf-huruf yang mirip. Mereka juga masih kesulitan kalau ketemu huruf yang konsonannya ada dua misalkan “ng” atau “ny”, kadang mereka juga ngilangin satu huruf misalnya kata “suatu” dibacanya cuma “satu”. Otomatis kalau menghafal huruf masih susah tentu bacaannya belum lancar. Anak-anak juga masih belum faham fungsinya tanda baca, ketika tanda “?” atau tanda “!” mereka bacanya masih datar aja belum di ayun atau dikasih penekanan.⁶

Jika kesulitan membaca ini tidak segera diatasi maka akan sangat berdampak pada kegiatan pembelajaran siswa. Karena membaca adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki siswa.

“Kemampuan membaca untuk siswa itu sangat penting ya mbak, siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca pasti akan tertinggal dari siswa lainnya dalam hal akademis. Selain itu siswa akan merasa terbebani dan juga kesusahan waktu mengerjakan tugas dan jawab soal yang diberikan oleh guru, misalnya waktu mengerjakan soal yang dikasih guru siswa akan kesusahan buat menjawab yang akibatnya hasil tes tidak maksimal bahkan tidak mampu mencapai nilai KKM yang di tetapkan sekolah. Untuk semester kemarin itu pembelajaran masih daring jadi mereka waktu mengerjakan soal di dampingi orang tua. Nah untuk semester ini kan sudah pembelajaran langsung, takutnya nanti nilai mereka turun jauh dari semester kemarin, sedangkan dari sekolah sendiri menetapkan kalo siswa itu nilai rapotnya harus naik mba”.⁷

Salah satu alasan siswa mengalami kesulitan dalam membaca adalah kurangnya kebiasaan membaca yang dilakukan oleh siswa. Rata-rata siswa hanya membaca buku ketika berada di sekolah.

⁵ Hasil wawancara dengan siswa kelas 2 SD Negeri 1 Sumberrejo

⁶ Hasil wawancara dengan ibu Eli Purwati, S.Pd selaku guru kelas 2 SD Negeri 1 Sumberrejo

⁷ Hasil wawancara dengan ibu Eli Purwati, S.Pd selaku guru kelas 2 SD Negeri 1 Sumberrejo.

b. Evaluasi Kesulitan Membaca Yang Dilakukan Oleh Guru Terhadap Kemampuan Membaca Siswa

Ada 5 aspek yang diamati oleh guru dalam menilai kemampuan membaca siswa. Setiap siswa mengalami kesulitan pada aspek yang berbeda, ada siswa yang mengalami kesulitan hanya pada satu aspek, tetapi ada pula siswa yang mengalami kesulitan pada tiga aspek atau lebih.

“Dalam menilai kemampuan membaca mereka saya bagi dalam lima aspek mba, yang pertama kemampuan mengenal huruf, kedua ketepatan ejaan kata, ketiga memahami fungsi tanda baca, keempat kelancaran mereka dalam membaca lancar dan seberapa paham sama isi bacaan yang mereka baca, kelima menyimak”.

Tabel 4.5
Tabel aspek penilaian dalam membaca

No	Nama	Nilai				
		Aspek 1	Aspek 2	Aspek 3	Aspek 4	Aspek 5
1	ANH	80	75	65	70	70
2	ACN	75	65	55	60	65
3	ANK	60	55	40	45	65
4	AN	85	75	65	70	70
5	AA	65	50	40	45	65
6	AFR	55	50	45	35	40
7	ADA	75	70	65	70	65
8	AMG	50	45	35	40	55
9	ANA	80	75	60	70	80
10	DA	90	85	70	75	80
11	FAK	60	50	40	45	65
12	INK	65	55	45	50	65
13	IG	55	45	40	45	60
14	MDP	90	85	65	75	75
15	PS	60	55	45	50	65
16	RTK	95	90	70	75	80
17	RR	75	65	55	65	65
18	RAA	70	65	55	60	65

No	Nama	Nilai				
		Aspek 1	Aspek 2	Aspek 3	Aspek 4	Aspek 5
19	SNH	80	75	65	70	70
20	SL	85	80	65	70	75
21	SF	65	50	40	50	60
22	SFD	80	70	65	65	55
23	UL	85	80	65	70	75
24	NS	55	45	35	40	65
25	KM	65	50	40	45	65

Keterangan :

1. Aspek 1 : mengenal huruf
2. Aspek 2 : ketepatan ejaan kata
3. Aspek 3 : memahami fungsi tanda baca
4. Aspek 4 : kelancaran membaca dan pemahaman isi bacaan
5. Aspek 5 : menyimak

Berdasarkan data skor membaca yang terdapat pada tabel tersebut diperoleh sebuah gambaran di aspek mana saja letak kesulitan yang dialami siswa dalam membaca. Berikut adalah penjelasan dari tiap aspek kesulitan membaca dari masing-masing siswa :

1. Nama siswa : ACN

Deskripsi kesulitan membaca :

ACN memiliki kesulitan membaca pada dua aspek, yaitu memahami fungsi tanda baca dengan skor 55 dan kelancaran membaca dan pemahaman isi bacaan dengan skor 60. ACN mengalami kesulitan pada fungsi penggunaan tanda baca, ketika kalimat dengan tanda “?” dia tidak menggunakan intonasi dan hanya dengan nada datar saja, begitu juga dengan tanda “!”. ACN juga

belum bisa membaca dengan lancar, membacanya masih tersendat-sendat.

2. Nama siswa : ANK

Deskripsi kesulitan membaca :

Kesulitan membaca yang dialami ANK terletak pada empat aspek, yaitu mengenal huruf dengan skor 60, membaca kata bermakna dengan skor 55, memahami fungsi tanda baca dengan skor 40, kelancaran membaca dan pemahaman isi bacaan dengan skor 45. Dibuktikan ketika peneliti melakukan observasi di dalam kelas guru meminta ANK untuk membaca teks bacaan di depan kelas. Ketika membaca teks tersebut ANK masih dibimbing dan dibantu guru dalam membaca.

ANK memiliki karakteristik kesulitan membaca yang cukup kompleks. ANK masih sangat sulit untuk membedakan huruf-huruf yang mirip, seperti “p” dengan “q” ataupun “v” dengan “w” begitu juga dengan huruf-huruf lainnya. Masih kesulitan dalam menggabungkan huruf menjadi sebuah kata, terbata-bata dalam membaca dan masih membutuhkan bantuan guru, dan menjawab asal ketika mengerjakan soal tertulis.

3. Nama siswa : AA

Deskripsi kesulitan membaca :

Tiga aspek kesulitan membaca yang dialami oleh AA terdapat pada aspek ketepatan ejaan kata dengan skor 50, aspek

memahami fungsi penggunaan tanda baca dengan skor 40, dan aspek kelancaran membaca dan pemahaman isi bacaan dengan skor 45.

AA memiliki karakteristik kesulitan membaca diantaranya ejaan kata yang tepat. Pada kata yang tidak ada huruf vokal diantara dua huruf, seperti kata “BERTAMASYA” AA akan membacanya dengan menghilangkan huruf “Y” maka akan menjadi “BERTAMASA”. Kelancaran membaca AA juga masih kurang, untuk menyelesaikan satu kalimat membutuhkan waktu lebih lama dari teman-temannya. Membacanya juga tidak memperhatikan tanda baca, menyebabkan membacanya dengan nada datar tanpa jeda sehingga pemahaman isi bacaannya juga masih kurang.

4. Nama siswa : AFR

Deskripsi kesulitan membaca :

AFR memiliki kesulitan di semua aspek membaca. Aspek mengenal huruf dengan skor 55, aspek ketepatan ejaan kata dengan skor 50, aspek memahami fungsi tanda baca dengan skor 45, aspek kelancaran membaca dan pemahaman isi dengan skor 35, serta aspek menyimak dengan skor 40.

Kesulitan yang dialami AFR sangatlah kompleks yaitu tidak bisa mendapat nilai rendah di semua aspek. AFR masih sangat sulit mengenali huruf, terbata-bata dalam merangkai huruf menjadi kata-

kata, menjawab soal tertulis dengan asal-asalan, dan tidak memperhatikan guru serta sulit konsentrasi.

5. Nama siswa : AMG

Deskripsi kesulitan membaca :

Kesulitan membaca yang dimiliki AMG terletak pada lima aspek membaca yaitu, aspek mengenal huruf dengan skor 50, aspek ketepatan ejaan kata dengan skor 45, aspek memahami fungsi tanda baca dengan skor 35, aspek kelancaran membaca dan pemahaman isi dengan skor 40, serta aspek menyimak dengan skor 55.

Aspek kesulitan AMG juga sangat kompleks. Ia masih sangat sulit untuk mengenali dan membedakan huruf, masih sering tertukar antara huru “m “ dengan “n”. Kesulitan dalam mengeja kata, belum bisa membaca menggunakan tanda baca yang menyebabkan nada bacaannya datar saja. Ketika kegiatan menyimak cenderung asik asik sendiri dan tidak memperhatikan guru.

6. Nama siswa : ANA

Deskripsi kesulitan membaca :

ANA mengalami kesulitan membaca pada satu aspek yaitu aspek memahami fungsi tanda baca dengan skor 60. Dapat dikatakan bahwa ANA memiliki kemampuan membaca yang sudah cukup baik meskipun masih memiliki kesulitan pada satu aspek. Walaupun membacanya sudah cukup lancar tetapi pemahaman

akan tanda baca masih kurang, sehingga menyebabkan kurangnya pemahaman tentang isi teks yang dibaca.

7. Nama siswa : FAK

Deskripsi kesulitan membaca :

FAK memiliki kesulitan membaca pada empat aspek yaitu, aspek mengenal huruf dengan skor 60, aspek ketepatan ejaan kata dengan skor 50, aspek memahami fungsi tanda baca dengan skor 40, dan aspek kelancaran membaca dan pemahaman isi bacaan dengan skor 45. Dengan skor seperti itu dapat dikatakan FAK mengalami kesulitan dalam membaca.

Kesulitan membaca yang dialami FAK ini cukup parah. Ia masih kesulitan dalam mengidentifikasi huruf. Kesulitan dalam mengeja. Kata yang dibaca tidak sesuai dengan yang ditulis, seperti kata “seekor” dia membacanya “sekor” dengan menghilangkan satu huruf. Ketika membacanya belum lancar otomatis pemahaman tentang tanda baca juga masih sangat kurang.

8. Nama siswa : INK

Deskripsi kesulitan membaca :

Kesulitan membaca yang dialami INK terdapat pada tiga aspek membaca yaitu, aspek ketepatan ejaan kata dengan skor 55, aspek memahami fungsi tanda baca 45, aspek kelancaran dan pemahaman isi bacaan 50. Dengan skor tersebut dapat dikatakan bahwa INK masih mengalami kesulitan dalam membaca.

Karakteristik kesulitan yang dialami INK adalah ejaannya kurang tepat dan sering menghilangkan huruf serta sering tertukar antara huruf-huruf yang mirip. Pada kata “abad” INK membacanya berubah menjadi “adab”, tertukar antara huruf “b” dan “d”. Ketika membaca membutuhkan waktu yang lama karna harus mengejanya terlebih dahulu di dalam hati.

9. Nama siswa : IG

Deskripsi kesulitan membaca :

Kesulitan membaca yang dialami IG terdapat pada lima aspek membaca atau keseluruhan yaitu, aspek mengenal huruf dengan skor 55, aspek ketepatan ejaan kata dengan skor 45, aspek memahami fungsi tanda baca dengan skor 40, aspek kelancaran membaca dan pemahaman isi dengan skor 45, serta aspek menyimak dengan skor 60.

IG memiliki karakteristik kesulitan membaca pada aspek mengenal huruf, berdasarkan informasi dari guru kelas bahwasanya dalam mengenali huruf IG ini masih sangat sulit sering tertukar bahkan sering lupa dengan huruf. Membacanya juga masih terbata-bata, belum bisa memahami fungsi tanda baca, juga kurang konsentrasi dalam belajar di kelas.

10. Nama siswa : PS

Deskripsi kesulitan membaca :

Kemampuan membaca yang dimiliki PS masih kurang, ia mengalami kesulitan pada empat aspek membaca yaitu, , aspek mengenal huruf dengan skor 60, aspek ketepatan ejaan kata dengan skor 55, aspek memahami fungsi tanda baca dengan skor 45, dan aspek kelancaran membaca dn pemahaman isi bacaan dengan skor 50.

Kesulitan membaca yang dialami PS ini faktor utamanya karena masih sulit dalam mengenali huruf. Sulit dalam membedakan huruf yang mirip seperti “v” dan “w”. PS juga kesulitan ketika merangkai kata yang ada huruf “ng” dan “ny”.

11. Nama siswa : RR

Deskripsi kesulitan membaca :

RR mengalami kesulitan membaca pada satu aspek yaitu memahami fungsi tanda baca dengan skor 55. Dengan skor tersebut sebenarnya kemampuan membaca RR sudah cukup baik, namun intonasinya ketika membaca belum tepat. Pada kalimat tanya “?” maupun perintah “!” RR membacanya masih dengan nada yang datar saja.

12. Nama siswa : RAA

Deskripsi kesulitan membaca:

Kesulitan membaca yang dialami RAA terletak pada dua aspek membaca, yaitu aspek memahami fungsi tanda baca dengan skor 55 dan kelancaran membaca dan pemahaman isi dengan skor 60. Ia masih memiliki kemampuan membaca yang kurang jika dilihat dari skor tersebut.

RAA memiliki karakteristik kesulitan membaca diantaranya belum bisa memberikan intonasi pada bacaannya. Nada bacaannya masih datar tanpa memperhatikan tanda baca. Walaupun sudah bisa mengeja huruf namun membacanya masih belum lancar dan masih tersendat-sendat.

13. Nama siswa : SF

Deskripsi kesulitan membaca :

SF memiliki kesulitan membaca pada empat aspek yaitu, aspek ketepatan ejaan kata dengan skor 50, aspek memahami fungsi tanda baca dengan skor 40, aspek kelancaran membaca dan pemahaman dengan skor 50, aspek menyimak dengan skor 60. Dengan skor tersebut dapat dikatakan bahwa SF mengalami kesulitan dalam membaca.

Diantara karakteristik kesulitan membaca yang dimiliki SF yaitu kesulitan dalam mengeja kata yang juga menyebabkan kurang lancar dalam membaca dan tidak memahami isi dalam teks bacaan.

SF dalam membaca juga belum memahami tentang tanda baca yang menyebabkan membacanya datar saja tidak ada intonasi ketika kalimat tanya maupun kalimat perintah.

14. Nama siswa : SFD

Deskripsi kesulitan membaca :

Kesulitan membaca yang dialami SFD terletak pada aspek menyimak dengan skor 55. Untuk empat aspek yang lain SFD sudah cukup baik tetapi pada aspek menyimak ini masih kurang. Ketika dibacakan teks ia tidak fokus sehingga tidak memahami isi dari teks dibacakan guru.

15. Nama siswa : NS

Deskripsi kesulitan membaca :

NS mengalami kesulitan membaca pada empat aspek yaitu, aspek mengenal huruf dengan skor 55, aspek ketepatan ejaan kata dengan skor 45, aspek memahami fungsi tanda baca dengan skor 35, dan aspek kelancaran membaca dan pemahaman isi bacaan dengan skor 40.

Kesulitan membaca yang dialami NS ini cukup kompleks, ia belum hafal semua huruf dan masih tertukar antara huruf-huruf yang mirip. Sulit membedakan antara “b” dengan “d”, “m” dengan “n”, “p” dengan “q” serta “v” dengan “w”. Ketika mengidentifikasi huruf masih sulit maka dalam mengeja huruf pun akan kesulitan. NS juga belum faham fungsi dari tanda baca “?” ataupun “!”.

16. Nama siswa : KM

Deskripsi kesulitan membaca :

Kesulitan membaca KM ada pada tiga aspek yaitu, aspek ketepatan ejaan kata dengan skor 50, aspek memahami fungsi tanda baca dengan skor 40, aspek kelancaran membaca dan pemahaman isi bacaan dengan skor 45. KM masih sulit dalam mengeja kata, belum memahami fungsi tanda baca, belum lancar membaca dan sulit memahami isi teks bacaan.

Berdasarkan pemaparan data tabel di atas diketahui bahwa siswa paling banyak mengalami kesulitan pada aspek memahami fungsi tanda baca. Ketika siswa masih kesulitan dalam aspek menghafal huruf maka akan sulit juga bagi siswa untuk mencapai aspek lainnya.

c. Hasil Wawancara Dengan Guru dan Siswa Tentang Fakto-Faktor Penyebab Kesulitan Membaca Yang Dialami Siswa

Dibalik kesulitan membaca yang dialami siswa tentu saja ada faktor penyebabnya, berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Eli Purwati, S.Pd selaku guru kelas II di SD Negeri 1 Sumberrejo diperoleh sebuah pernyataan sebagai berikut:

“Untuk kesulitan membaca yang dialami siswa ini menurut saya ada dua faktor penyebabnya. Yang pertama adalah faktor internal siswanya, ada yang mengalami gangguan pada penglihatannya, matanya minus tetapi orang tuanya kurang memperhatikan. Selain itu ada yang memang intelektualnya agak tertinggal dari siswa lain. Ada juga siswa yang semangat belajarnya rendah, malas-

malasan, dan rasa percaya dirinya kurang, kalau ini masuknya ke psikologis masing-masing siswa”.⁸

Faktor penghambat tidak hanya berasal dari internal melainkan juga berasal dari eksternal siswa. Faktor eksternal ini bisa meliputi keluarga maupun lingkungan sekitar tempat tinggal siswa.

“Kalau untuk faktor eksternal itu biasanya dari lingkungan keluarga atau juga lingkungan pergaulan mereka. Untuk lingkungan keluarga biasanya keluarganya kurang harmonis. Ketika sudah sampai di rumah orang tua siswa tidak lagi mendampingi anak-anaknya belajar. Orang tua cenderung lebih sibuk dalam bekerja. Ketika berada di rumah para siswa lebih sering menggunakan ponsel untuk bermain *game* dibandingkan dengan belajar ataupun membaca buku. Ada juga yang berasal dari keluarga yang ekonominya belum berkecukupan jadi dari pada untuk membelikan anaknya buku bacaan lebih baik digunakan untuk beli beras”.⁹

Ketika berada di rumah sebagian siswa tidak lagi mendapat pendampingan dari orang tua dalam belajar, tetapi ada juga yang sebagian di dampingi oleh ibunya. Ketika ditanya kenapa tidak didampingi, mereka mengatakan bahwa orang tuanya ketika siang sibuk bekerja ada yang di sawah, ladang, berdagang dll. Ketika malam hari sudah lelah sehingga tidak sempat lagi mendampingi anak mereka untuk belajar.¹⁰

Berdasarkan informasi yang telah diperoleh dari narasumber dapat diketahui bahwa faktor internal dan eksternal siswa memberikan

⁸ Hasil wawancara dengan ibu Eli Purwati, S.Pd selaku guru kelas 2 SD Negeri 1 Sumberrejo

⁹ Hasil wawancara dengan ibu Eli Purwati, S.Pd selaku guru kelas 2 SD Negeri 1 Sumberrejo.

¹⁰ Hasil wawancara dengan siswa kelas 2 SD Negeri 1 Sumberrejo

pengaruh terhadap proses pembelajaran dalam upaya peningkatan kemampuan membaca.

d. Hasil Wawancara Dengan Guru Tentang Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa

Guru berupaya untuk membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membacanya dengan melakukan pemilihan metode pembelajaran. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat tentu akan sangat membantu baik bagi guru maupun siswa dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan yang ingin dicapai.

“Saya sebagai guru mencoba menerapkan metode demonstrasi pada kegiatan pembelajaran membaca, setiap hari saya menunjuk dua siswa untuk membaca dengan suara lantang untuk hari besoknya berbeda lagi siswanya jadi ada kesempatan untuk semua siswa. Karena kalau kegiatan membaca atau menulis tidak dilakukan secara berulang akan lama mereka bisanya”.¹¹

Gambar 4.4
Siswa Yang Melaksanakan Kegiatan Membaca



¹¹ Hasil wawancara dengan ibu Eli Purwati, S.Pd selaku guru kelas 2 SD Negeri 1 Sumberrejo

Untuk siswa yang memiliki kemampuan membaca baik serta tingkat kepercayaan diri yang tinggi metode demonstrasi terasa menyenangkan, tetapi untuk anak yang tingkat kepercayaan dirinya rendah dan masih kurang kemampuannya akan sangat menakutkan dan malu untuk membaca dengan suara lantang di depan teman-temannya.¹²

“Menurut saya cukup efektif ya mbak, siswa ini kan mulai masuk SD waktu pandemi. Kegiatan belajar dilakukan secara daring yang tentu saja tidak maksimal. Mereka dalam mengerjakan tugas dibantu oleh orang tuanya ada yang dibacakan soal ada juga yang dikerjakan langsung sama orang tuanya. Jadi waktu pembelajaran tatap muka mulai dilakukan lagi saya coba menerapkan metode demonstrasi ini. Alhamdulillah sedikit-sedikit ada hasilnya. Yang tadinya belum bisa membedakan huruf “p” dan “q” sekarang sudah bisa”.¹³

Gambar 4.5 Teks Bacaan Yang Dibaca Siswa

Kisah Kera dan Ayam

Suatu hari, Kera dan Ayam berencana untuk berjalan-jalan ke hutan. Mereka berdua mendapat informasi kalau di hutan itu terdapat banyak pohon buah-buahan yang lezat. Mereka berdua memulai perjalanan sejak pagi, tapi tidak sebatang pohon buah pun yang mereka temui.

Yang ada hanyalah pohon-pohon yang tinggi dan berdaun lebat.

"Mungkin kita harus berjalan lebih jauh lagi," kata Kera. Ayam hanya mengangguk setuju. Semakin lama, suasana hutan semakin gelap. Sinar matahari tidak mampu menembus rimbunnya pepohonan. Ayam mulai ketakutan, "Kera, kita tersesat? Bagaimana kalau kita pulang saja?",



150 Buku Siswa SD/MI Kelas II

katanya. Kera juga kebingungan, "Mana jalan keluarnya? Mungkin ke arah sana", sahut si Kera. Mereka sibuk mencari jalan keluar, tapi semakin lama mereka berjalan semakin jauh mereka masuk ke dalam hutan.

Kera meminta maaf kepada Ayam. Kera merasa bersalah karena telah mengajak Ayam berjalan-jalan ke hutan. Padahal ia tidak tahu jalan keluar dari hutan. Ayam pun memaafkan Kera. Akhirnya, Ayam dan Kera bertemu dengan kepitng. Kepitnglah yang menunjukkan mereka jalan keluar dari hutan. Ayam dan Kera pun selamat sampai ke rumah masing-masing.

¹² Hasil wawancara dengan siswa kelas 2 SD Negeri 1 Sumberrejo

¹³ Hasil wawancara dengan ibu Eli Purwati, S.Pd selaku guru kelas 2 SD Negeri 1 Sumberrejo

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada kelas II di SD Negeri 1 Sumberrejo yang memiliki jumlah siswa sebanyak 25 orang. Jumlah tersebut terbilang cukup banyak untuk siswa sekolah dasar. Dengan jumlah itu cukup menyulitkan dalam kegiatan pembelajaran. Akan sangat sulit bagi guru dalam mengondisikan suasana kelas dengan jumlah siswa yang banyak.

Kemampuan membaca yang dimiliki siswa kelas II di SD Negeri 1 Sumberrejo masih belum baik, dapat dikatakan demikian karena 16 dari 25 siswa masih mengalami kesulitan dalam membaca. Memiliki kemampuan membaca yang baik merupakan sebuah keuntugan tersendiri bagi siswa. Membaca adalah hal dasar yang sangat penting dalam proses kegiatan pembelajaran. Ketika siswa sudah mampu membaca dengan baik maka akan mempermudah dalam memahami materi pada setiap kegiatan pembelajaran. Ketika siswa belum lancar dalam membaca tentu akan sangat berpengaruh pada hasil belajarnya.

Guru memberikan pendapatnya tentang faktor-faktor penyebab siswa mengalami kesulitan dalam membaca yaitu faktor internal dan eksternal. Pada saat proses pembelajaran bahasa pada kegiatan membaca guru menerapkan metode demonstrasi dalam upaya membantu siswa meningkatkan kemampuan membacanya.

Berdasarkan data hasil penelitian melalui observasi wawancara dan dokumentasi terhadap objek penelitian, pada analisis kesulitan membaca siswa pada pembelajaran membaca dapat dideskripsikan sebagai berikut.

1. Kesulitan Membaca Yang Dialami Siswa

Peneliti telah melakukan observasi dan wawancara terhadap guru dan siswa di kelas II SD Negeri 1 Sumberrejo dan juga dilakukan dokumentasi sehingga diperoleh data tentang kesulitan membaca yang dialami siswa. Berdasarkan dari hasil penelitian 16 dari 25 siswa yang masih mengalami kesulitan dalam membaca.

Berdasarkan data tersebut maka dapat dikatakan bahwa kemampuan membaca siswa di kelas tersebut masih belum baik. Kesulitan-kesulitan yang dialami siswa kelas II di SD Negeri 1 Sumberrejo adalah sebagai berikut :

a. Kesulitan dalam mengenal huruf

Kesulitan yang dialami siswa dalam mengenal huruf alfabet menjadi salah satu faktor penghambat siswa dalam membaca. Berdasarkan hasil wawancara siswa mengalami kesulitan karena kurangnya membaca. Para siswa masih sering tertukar antara huruf-huruf yang mirip seperti “b” dengan “d”, “m” dengan “n”, “p” dengan “q” dan “v” dengan “w”. Kesulitan ini biasanya juga dipengaruhi oleh memori jangka pendek siswa.

b. Kurang tepat dalam mengeja kata

Siswa masih kesulitan dalam mengeja kata terutama pada gabungan huruf “ng” dan “ny”. Terkadang siswa juga menghilangkan huruf misalnya pada kata “seekor” maka akan dibaca “sekor” atau pada kata “suatu” akan dibaca “satu”.

c. Belum memahami fungsi tanda baca

Pemahaman siswa akan fungsi tanda baca masih sangat kurang, bahkan untuk anak yang sudah mampu membaca dengan baik penggunaan tanda baca ini sering dilupakan. Ketika membaca kalimat bertanda “?” tidak diberi ayunan atau membacanya dengan nada yang datar saja, begitupun dengan kalimat bertanda “!” tidak diberi penekanan di akhir kalimat. Pada penggunaan tanda “.” dan “,” juga belum tepat.

d. Belum lancar membaca

Ketika siswa masih sulit untuk mengenal huruf dan mengeja setiap kata maka sudah pat dipastikan membacany juga belum lancar. Cara membaca siswa yaitu kata demi kata, setelah membaca satu kata siswa berhenti terlebih dahulu untuk mengejanya di dalam hati. Hal ini bisa diatasi jika siswa membaca secara berulang.

e. Tidak memahami isi bacaan

Siswa yang membacanya belum lancar tentu akan sulit untuk memahami isi dari teks bacaan. Akibatnya ketika mengerjakan soal tes ia akan menjawabnya secara asal-asalan saja. Hal tersebut tentu akan berdampak pada hasil tes. Hasil tes bisa buruk bahkan tidak lulus dengan dari standar yang ditetapkan sekolah.

2. Evaluasi Kesulitan Membaca Yang dilakukan Guru

Dalam menilai kemampuan membaca yang dimiliki siswa guru berpatok pada lima aspek diantaranya, aspek mengenal huruf, aspek ketepatan ejaan kata, aspek memahami fungsi tanda, kelancaran membaca dan pemahaman isi bacaan, serta menyimak. Setiap aspek dari penilaian akan saling mempengaruhi. Dilihat dari tabel siswa paling banyak mengalami kesulitan pada aspek memahami fungsi tanda baca dengan jumlah siswa sebanyak 16 orang.

3. Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Membaca Pada Siswa

Setelah dilakukan penelitian di kelas II SD Negeri 1 Sumberrejo peneliti memperoleh data yang berkaitan dengan faktor yang menyebabkan kesulitan membaca pada siswa. Faktor yang mempengaruhi siswa kelas II SD Negeri 1 Sumberrejo mengalami kesulitan membaca adalah sebagai berikut :

a. Faktor Internal

Faktor internal ini adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi intelektual, fisik dan juga psikologinya.

1) Faktor Intelektual

Pada dasarnya setiap anak memiliki tingkatan intelektual yang berbeda-beda. Untuk anak yang memiliki kemampuan intelektual tinggi dengan sedikit pengajaran saja dia akan langsung faham dan mampu mempraktikkannya. Berbalik dengan anak yang

memiliki intelektual rendah maka akan lebih lama dan perlu pemilihan metode yang tepat dalam pembelajaran. Peran guru dalam memilih metode sangat berpengaruh bagi siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran.

2) Faktor Fisik

Faktor fisik ini dapat berupa gangguan pada penglihatan maupun pengucapan siswa. Siswa mengalami gangguan pada penglihatan jarak jauh yang disebabkan terlalu sering bermain ponsel. Gangguan pada indra pengucapan bisa berupa cedal atau kesulitan dalam membaca huruf r. Selain itu siswa juga mudah lelah karena terlalu aktif bermain sebelum kegiatan pembelajaran dimulai menyebabkan kelelahan dan tidak fokus serta tidak semangat dalam belajar.

3) Faktor psikologis

Faktor psikologis dalam diri siswa ini mencakup berapa hal diantaranya rasa percaya diri, motivasi belajar, dan emosi.

a) Rasa percaya diri

Memiliki rasa percaya diri untuk siswa ketika kegiatan pembelajaran itu cukup penting. Ketika dalam belajar siswa tidak memiliki rasa percaya diri maka akan mengalami kesulitan. Beberapa siswa memiliki kemampuan dalam membaca namun masih tidak percaya diri dengan kemampuannya.

Ketika guru meminta untuk membaca secara nyaring siswa merasa gugup yang menyebabkan bacaannya menjadi tidak lancar atau tersendat-sendat. Peran guru dalam hal ini sangat penting untuk membantu siswa meningkatkan rasa percaya dirinya.

b) Motivasi belajar

Motivasi juga sangat penting dalam proses pembelajaran membaca. Motivasi dapat berasal dari diri siswa maupun lingkungan sekitar. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa motivasi belajar membaca yang dimiliki siswa kelas II SD Negeri 1 Sumberrejo masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan kurangnya kebiasaan membaca yang dilakukan oleh siswa.

Siswa hanya membaca buku ketika berada di sekolah ataupun ketika mengerjakan tugas dari guru. Untuk meningkatkan kemampuan membaca hendaknya dilakukan kebiasaan membaca. Kurangnya dukungan dari orang tua juga salah satu penyebab rendahnya motivasi belajar pada siswa.

c) Emosi

Untuk usia anak sekolah kelas rendah ini emosinya masih belum stabil. Siswa masih memiliki sifat mudah marah, menangis, dan bereaksi secara berlebih terhadap suatu hal yang disukai maupun tidak disukai.

Ketika kegiatan pembelajaran membaca dengan keadaan *mood* yang baik maka akan memahami dan lebih konsentrasi dengan apa yang diajarkan guru juga akan lebih semangat dalam belajar. Namun ketika keadaan emosinya sedang tinggi, merasa kelelahan dan sebagainya maka akan sangat sulit untuk siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa yang mampu mengontrol emosi dan dapat memusatkan perhatian tentu akan lebih mudah dalam menyerap materi yang diajarkan guru.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal siswa ini biasanya berasal dari lingkungan keluarga, tempat tinggal, lingkungan sekolah, teman bermain dan lain sebagainya. Faktor eksternal juga sangat berpengaruh bagi perkembangan kemampuan membaca yang dimiliki siswa.

Pada lingkungan keluarga peran orang tua sangatlah penting. Orang tua harus bisa menjadi penyemangat serta memberikan pendampingan pada siswa ketika belajar. Pada hasil wawancara dengan siswa diperoleh informasi bahwasanya sebagian besar orang tua tidak mendampingi anaknya ketika belajar. Orang tua cenderung lebih sibuk untuk bekerja. Namun ada juga orang tua yang menyempatkan waktu untuk mendampingi anaknya belajar.

Pada lingkungan sekolah di sini peran guru sangat diperlukan dalam membantu kesulitan yang dialami siswanya. Selain itu ketika siswa berteman dengan anak-anak yang rajin dan gemar membaca ia

akan mengikuti. Sebaliknya jika teman-temannya sulit dan malas untuk membaca dia juga akan mengikuti.

4. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa

Dalam membantu siswa meningkatkan kemampuan membacanya guru mencoba dengan cara menerapkan metode pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas II SD Negeri 1 Sumberrejo diperoleh sebuah informasi bahwasanya metode yang digunakan adalah metode demonstrasi.

Alasan dari pemilihan metode tersebut karena guru beranggapan bahwa kegiatan membaca itu harus dilakukan secara berulang. Setiap hari sebelum kegiatan pembelajaran dimulai guru akan meminta dua siswa untuk membaca dengan nyaring di depan kelas. Hal ini dilakukan secara bergantian untuk setiap harinya. Dengan begini guru berharap kemampuan membaca siswa akan meningkat.

Penggunaan metode demonstrasi ini tentu saja memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari metode demonstrasi untuk siswa akan membantu meningkatkan kemampuan dengan cukup cepat sedangkan kekurangannya adalah ketika metode ini diterapkan pada siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah maka akan mengalami ketaktan ketika diminta untuk membaca dengan suara nyaring didepan kelas.

Berdasarkan data nilai dari penelitian dan pemaparannya diketahui bahwa siswa yang masih kesulitan dalam aspek mengenali huruf maka

akan kesulitan juga pada aspek lainnya. Dengan kata lain bahwa satu aspek membaca akan mempengaruhi aspek lainnya. Misalnya pada aspek 1 mengenal huruf akan sangat mempengaruhi pada aspek 2 ketepatan ejaan kata dan aspek 4 kelancaran membaca dan pemahaman isi teks bacaan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 1 Sumberrejo dengan fokus menganalisis kesulitan membaca pada siswa maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kesulitan membaca yang dialami siswa kelas II SD Negeri 1 Sumberrejo terdapat pada kesulitan dalam mengenal dan membedakan huruf yang hampir serupa, kurang tepat dalam mengeja kata, belum memahami fungsi tanda baca serta masih belum lancar dalam membaca dan memahami isi bacaan. Menyebabkan siswa memperoleh hasil belajar yang kurang baik.
2. Dalam menilai kemampuan membaca siswa guru berpatokan terhadap lima aspek penilaian. Setiap aspek penilaian saling berkaitan dan saling mempengaruhi aspek lainnya. Ketika aspek 1 yaitu mengenal huruf mendapat skor kurang baik maka aspek 2 ketepatan ejaan begitu juga akan sangat berpengaruh pada aspek 4 kelancaran membaca dan pemahaman isi bacaan.
3. Faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi : tingkat intelektual yang berbeda-beda setiap siswa, faktor fisik siswa yang sering kelelahan menyebabkan tidak fokus dan tidak semangat belajar, serta faktor psikologis siswa yang di dalamnya mencakup (rasa percaya diri, motivasi belajar, dan emosi). Kemudian faktor eksternal siswa meliputi lingkungan keluarga yaitu

orang tua yang memiliki peran besar, lingkungan sekolah meliputi guru dan teman belajar.

4. Guru melakukan upaya dalam membantu meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan pemilihan metode pembelajaran yang tepat. Guru kelas II di SD Negeri 1 Sumberrejo memilih metode demonstrasi yang dianggap efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pada siswa.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa kelas II di SD Negeri 1 Sumberrejo masih mengalami kesulitan dalam membaca yaitu dari 25 siswa 16 diantaranya mengalami kesulitan dalam membaca dengan kata lain 9 siswa sudah mampu mencapai nilai KKM membaca dan 16 siswa lainnya belum mampu mencapai nilai KKM membaca. Setiap siswa memiliki masalah kesulitan membaca yang berbeda-beda. Faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca adalah faktor internal meliputi tingkat intelektual, fisik dan psikologis serta faktor eksternal yaitu lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga. Kesulitan membaca siswa ini menyebabkan siswa tidak maksimal dalam mengerjakan tes dan mengakibatkan hasil tes yang kurang baik.

B. Saran

setelah melakukan penilaian tentang analisis kesulitan membaca siswa yang dilakukan di SD Negeri 1 Sumberrejo, penulis memberikan sedikit saran yang mungkin bisa dijadikan masukan untuk kedepannya.

1. Guru

Diharapkan guru untuk lebih memperhatikan siswanya yang mengalami kesulitan membaca dan mencoba metode atau media lain yang

mungkin bisa membantu siswa lebih mudah dalam membaca, misalnya penggunaan media kartu. Guru menuliskan huruf atau pengglan kata di kertas dengan desain yang menarik sehingga dapat lebih menarik perhatian siswa. Jika memungkinkan guru bisa memberikan jam tambahan sepulang sekolah untuk siswa yang kemampuan membacanya masih sangat rendah. Komunikasi antara guru dengan wali murid juga harus baik guna menyampaikan bagaiman keadaan anak-anak di sekolah.

2. Siswa

Siswa yang masih mengalami kesulitan dalam membaca diharapkan untuk lebih semangat dalam belajar membaca. Supaya dapat mengerjakan soal tes dengan baik dan hasilnya memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrom, Ichyatul. "*Studi Tentang Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Membaca*". Anterior Jurnal No.1/Desember 2013.
- Agusalim dan Suryanti. *Konsep & Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta : Bintang Pustaka Madani. 2021.
- Anggito, Albi & Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi : CV Jejak. 2018.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, cet.4. Jakarta : Rineka Cipta. 2010.
- Asih. *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung : CV Pustaka Setia. 2016.
- Christina SP. *Mengajar Membaca Itu Mudah*. Yogyakarta : CV. Alaf Media. 2019.
- Darmadi, Hamid. *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung : Alfabeta. 2013.
- *Membaca Yuk "Strategi Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Sejak Usia Dini"*. Jakarta : Guepedia Publisher. 2018.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2010.
- Fadillah, Ahmad. "*Analisis Kemampuan Penalaran Deduktif Matematis*". Jurnal Teori dan Aplikasi Matematika : Universitas Muhammadiyah Tangerang, No.1/April 2019.
- Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta : Pustaka Ilmu. 2020.
- Indrayani, Avivtin Oktavi. *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Flash Card Siswa Kelas I SDN Surokarsan 2 Yogyakarta*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta. 2016.
- Meliyawati. *Pemahaman Dasar Membaca*. Yogyakarta : Deepublish. 2016.
- Muhsyanur. *MEMBACA (Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif)*. Yogyakarta : Buginese Art. 2014.
- *Pengembangan Keterampilan Membaca Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif*. Yogyakarta : CV. Buginese Art. 2019.

- Nurfadillah, Septy. *Pendidikan Inklusi (Pedoman Bagi Penyelenggaraan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus)*. Sukabumi : CV Jejak. 2021.
- Prastowo, Andi. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta : Prenadamedia. 2019.
- Prayogo, Mughni Muhaimi. Rohman Ageng Mursita dan Gian Asri Septiany. *Panduan Asesmen Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta : Kobuku.com. 2015.
- Putri, Intan Salsabila. *Analisis Kesulitan Siswa Dalam Membaca Permulaan Siswa Kelas 03 Di SDN Pondok Jagung 04 Serpong Utara*. Tangerang : Universitas Muhammadiyah Tangerang. 2020.
- Rahim, Farida. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta : PT Bumi Aksara. 2007.
- Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif* . Yogyakarta : CV Budi Utama. 2018.
- Sanjaya,Wina. *Penelitian Pendidikan : Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta : Kencana. 2013.
- Sari, Reni Ratna. *Peran Guru Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di SD Negeri 3 Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabutapen Lampung Timur*. Metro : IAIN Metro. 2020.
- Semiawan, Conny.R. *Metode Penelitian Kualitatif : Jenis, Karakteristik dan Keunggulan*. Jakarta : Grasindo. 2010.
- Siyoto, Sandu & Ali Sodikin. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing. 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta. 2012.
- Widasari, Maya Umi. *Upaya meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Metode PQ4R Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV MI Islamiyah Sumberrejo Batahanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017*. Metro : IAIN Metro. 2017.
- Zulela. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*. Bandung : Remaja Rosdakarya. 2012.
- Zulmiyetri, Nurhastuti, dan Safaruddin. *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta : Kencana. 2020.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 SURAT IZIN PRASURVEY



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3347/In.28/J/TL.01/08/2021
Lampiran : -
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 1
SUMBERREJO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : PUSPITA INDAH ARIYANTI
NPM : 1801051045
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PENERAPAN METODE DEMONSTRASI PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA TERHADAP
PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA
KELAS II SDN 1 SUMBERREJO

untuk melakukan prasurvey di SD NEGERI 1 SUMBERREJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Agustus 2021
Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
NIP 19700721 199903 1 003

LAMPIRAN 2 SURAT BALASAN IZIN RASURVEY



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN KOTAGAJAH
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 SUMBERREJO
Kampung Sumberrejo, Kecamatan Kotagajah-Lampung Tengah 34153

Nomor :
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan

Kepada Yth.
Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
di –
Tempat

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Berdasarkan surat nomor : B-3347/ln.28/J/TL.01/08/2021 perihal Izin Prasurey maka kami berkenan memberikan izin, berikut nama mahasiswa yang akan melaksanakan Prasurey :

Nama : **Puspita Indah Ariyanti**
NPM : 1801051045
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SDN 1 Sumberrejo

Demikian surat ini kami buat, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sumberrejo, 23 Agustus 2021

Kepala UPTD SDN 1 Sumberrejo



Sulastri, S.Pd. SD.

NIP.196903062008012018

LAMPIRAN 3 SURAT BIMBINGAN SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : /In.28.1/J/TL.00/00/0000
Lampiran :-
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Nindia Yuliwulandana (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : PUSPITA INDAH ARIYANTI
NPM : 1801051045
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : ANALISIS KESULITAN MEMBACA SISWA PADA PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI SD NEGERI 1 SUMBERREJO

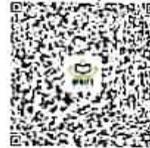
Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 00 0000
Belum di proses,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
NIP 19700721 199903 1 003

LAMPIRAN 4 SURAT TUGAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1386/In.28/D.1/TL.01/04/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : PUSPITA INDAH ARIYANTI
NPM : 1801051045
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 1 SUMBERREJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS KESULITAN MEMBACA SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD NEGERI 1 SUMBERREJO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 12 April 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



LAMPIRAN 5 SURAT IZIN RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1385/In.28/D.1/TL.00/04/2022

Lampiran :-

Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,

KEPALA SD NEGERI 1 SUMBERREJO

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1386/In.28/D.1/TL.01/04/2022, tanggal 12 April 2022 atas nama saudara:

Nama : **PUSPITA INDAH ARIYANTI**
NPM : 1801051045
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 1 SUMBERREJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS KESULITAN MEMBACA SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD NEGERI 1 SUMBERREJO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 12 April 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

LAMPIRAN 6 SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN RESEARCH



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN KOTAGAJAH
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 SUMBERREJO
Kampung Sumberrejo, Kecamatan Kotagajah-Lampung Tengah 34153

Nomor :
Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan Pelaksanaan Research

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Sulastri, S.Pd. SD.
Jabatan : Kepala Sekolah
NIP : 196903062008012018

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **Puspita Indah Ariyanti**
NPM : 1801051045
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah

Adalah mahasiswi dari Institut Agama Islam Negeri Metro yang benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 1 Sumberrejo dengan judul "ANALISIS KESULITAN MEMBACA SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD NEGERI 1 SUMBERREJO"

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sumberrejo, April 2022

Kepala UPTD SDN 1 Sumberrejo



Sulastri, S.Pd. SD.

NIP.196903062008012018

LAMPIRAN 7 SURAT BALASAN RESEARCH



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN KOTAGAJAH
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 SUMBERREJO
Kampung Sumberrejo, Kecamatan Kotagajah-Lampung Tengah 34153

Nomor :
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan

Kepada Yth.
Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Berdasarkan surat nomor : B-1385/ln.28/D.1/TL.00/04/2022 perihal Izin Research maka kami berkenan memberikan izin, berikut nama mahasiswa yang akan melaksanakan Research :

Nama : **Puspita Indah Ariyanti**
NPM : 1801051045
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Analisis Kesulitan Membaca Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD Negeri 1 Sumberrejo

Demikian surat ini kami buat, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sumberrejo, April 2022

Kepala UPTD SDN 1 Sumberrejo



Sulastri, S.Pd. SD
NIP. 196903062008012018

LAMPIRAN 8 SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA JURUSAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Puspita Indah Ariyanti
NPM : 1801051045
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : ANALISIS KESULITAN MEMBACA SISWA PADA
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD NEGERI 1
SUMBERREJO

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, Juni 2022
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

LAMPIRAN 9 SURAT BEBAS PUSTAKA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-547/ln.28/S/U.1/OT.01/05/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Puspita Indah Ariyanti
NPM : 1801051045
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801051045

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 25 Mei 2022
Kepala Perpustakaan


Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002

LAMPIRAN 10 OUTLINE

OUTLINE

**ANALISIS KESULITAN MEMBACA SISWA
PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI SD NEGERI 1 SUMBERREJO**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1 PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Teori Membaca
 - 1. Pengertian Membaca
 - 2. Tujuan Membaca
 - 3. Manfaat Membaca
 - 4. Jenis-Jenis Membaca
- B. Kesulitan Membaca
 - 1. Pengertian Kesulitan Membaca
 - 2. Faktor-Faktor Kesulitan Membaca
- C. Pembelajaran Bahasa Indonesia
 - 1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia
 - 2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia
 - 3. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Bahasa Indonesia

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
 - 1. Jenis Penelitian
 - 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
 - 1. Sumber Data Primer
 - 2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Wawancara/Interview
 - 2. Observasi
 - 3. Dokumentasi
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data
 - 1. Reduksi Data
 - 2. Penyajian Data
 - 3. Penarikan Kesimpulan

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Umum Berdirinya SD Negeri 1 Sumberrejo
 - b. Visi dan Misi SD Negeri 1 Sumberrejo
 - c. Data Guru SD Negeri 1 Sumberrejo
 - d. Data Siswa SD Negeri 1 Sumberrejo
 - e. Struktur Organisasi SD Negeri 1 Sumberrejo
 - f. Sarana dan Prasarana SD Negeri 1 Sumberrejo
 - g. Denah Lokasi SD Negeri 1 Sumberrejo
 - 2. Deskripsi Hasil Penelitian
 - a. Hasil Wawancara Dengan Guru dan Siswa Tentang Kesulitan Membaca yang dialami Siswa
 - b. Evaluasi Kesulitan Membaca Yang Dilakukan Oleh Guru Terhadap Kemampuan Membaca Siswa
 - c. Hasil Wawancara Dengan Guru dan Siswa Tentang Faktor - Faktor Penyebab Kesulitan Membaca
 - d. Wawancara Dengan Guru Tentang Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Kesulitan Membaca Yang Dialami Siswa
2. Evaluasi Kesulitan Membaca Yang Dilakukan Guru
3. Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Membaca Pada Siswa
4. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

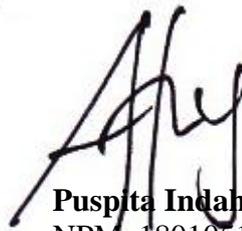
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Metro, April 2022
Peneliti



Puspita Indah Arivanti
NPM. 1801051045

LAMPIRAN 11 ALAT PENGUMPUL DATA

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

ANALISIS KESULITAN MEMBACA SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD NEGERI 1 SUMBERREJO

A. Pedoman Wawancara

1. Pengantar

- a. Wawancara ditujukan kepada Kepala Sekolah, Guru Kelas dan Siswa dalam proses menganalisis kesulitan yang di alami siswa dalam membaca.
- b. Informasi yang diterima dari narasumber sangat berarti bagi peneliti guna menganalisis kesulitan yang dialami siswa dalam membaca.
- c. Data yang diperoleh peneliti semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian dan tidak akan berdampak pada responden bila sewaktu-waktu terjadi kesenjangan hukum.

2. Petunjuk Wawancara

- a. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan serta meminta izin ketika hendak merekam.
- b. Wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara terstruktur.
- c. Selama proses wawancara peneliti mencatat hasil wawancara.
- d. Bagian utama yakni mengajukan pertanyaan secara sistematis.
- e. Penutup, dengan mengucapkan salam dan terima kasih.
- f. Waktu pelaksanaan wawancara dapat berubah, menyesuaikan dengan kondisi dan situasi di lapangan sampai diperoleh data yang diinginkan.

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

ANALISIS KESULITAN MEMBACA SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD NEGERI 1 SUMBERREJO

PEDOMAN WAWANCARA

Hari/Tanggal :

Tempat :

Waktu :

Informan : Kepala Sekolah SD Negeri 1 Sumberrejo

1. Bagaimana sejarah berdirinya SD Negeri 1 Sumberrejo?
2. Apa visi dan misi dari SD Negeri 1 Sumberrejo?
3. Apa saja sarana dan prasarana yang di miliki sekolah untuk mendukung kegiatan pembelajaran di SD Negeri 1 Sumberrejo?

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

ANALISIS KESULITAN MEMBACA SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD NEGERI 1 SUMBERREJO

PEDOMAN WAWANCARA

Hari/Tanggal :

Tempat :

Waktu :

Informan : Guru Kelas

1. Apakah kemampuan membaca yang dimiliki siswa kelas II di SD Negeri 1 Sumberrejo ini sudah baik?
2. Kesulitan membaca seperti apa yang dialami siswa?
3. Apakah siswa kelas II di SD Negeri 1 Sumberrejo ini gemar membaca buku?
4. Menurut bapak/ibu seberapa penting kemampuan membaca bagi siswa?
5. Apa akibatnya jika siswa masih belum bisa membaca?
6. Apa saja faktor yang menyebabkan kurangnya kemampuan membaca yang dimiliki siswa?
7. Apa yang bapak/ibu lakukan untuk membantu siswa agar dapat membaca dengan lancar?
8. Metode seperti apa yang bapak/ibu gunakan untuk mengatasi permasalahan kesulitan membaca yang dialami siswa?
9. Apakah metode itu efektif dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca pada siswa?
10. Bagaimana cara bapak/ibu dalam menilai kemampuan membaca pada siswa?

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

ANALISIS KESULITAN MEMBACA SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD NEGERI 1 SUMBERREJO

PEDOMAN WAWANCARA

Hari/Tanggal :

Tempat :

Waktu :

Informan : Siswa Kelas II SD Negeri 1 Sumberrejo

Nama siswa :

1. Apakah kalian suka membaca buku?

Jawaban :

2. Kapan waktu kalian membaca buku dan berapa lama?

Jawaban :

3. Apakah kalian membacanya sudah lancar atau masih di eja per kata?

Jawaban :

4. Ketika di rumah siapa yang mengajari kalian membaca?

Jawaban :

B. Pedoman Observasi

1. Tujuan

Observasi ini bertujuan untuk mengamati subjek penelitian guna memperoleh informasi tentang kesulitan yang dialami siswa dalam kegiatan membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Sumberrejo.

2. Petunjuk Observasi

- a. Observasi nonpartisipan, peneliti tidak terlibat menjadi bagian dari objek yang diteliti.
- b. Selama penelitian peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil observasi.
- c. Waktu pelaksanaan observasi dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan kondisi dan situasi di lapangan sampai peneliti memperoleh data yang diinginkan.

3. Aspek yang Diamati

- a. Pelaksanaan proses kegiatan membaca dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II SD Negeri 1 Sumberrejo.
- b. Mengamati secara langsung lokasi dan keadaan dari SD Negeri 1 Sumberrejo.
- c. Sarana dan prasarana yang digunakan saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

C. Pedoman Dokumentasi

1. Petunjuk Pelaksanaan

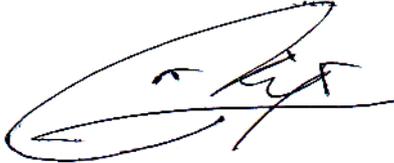
Dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data-data pokok juga data-data penunjang yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.

2. Dokumen Yang Dicari

- a. Sejarah berdirinya SD Negeri 1 Sumberrejo
- b. Visi dan Misi SD Negeri 1 Sumberrejo
- c. Struktur Organisasi SD Negeri 1 Sumberrejo

- d. Data Guru, Karyawan, dan Peserta Didik SD Negeri I Sumberrejo
- e. Sarana dan P'rasarana yang ada di SD Negeri 1 Sumberrejo
- f. Denah lokasi SD Negeri 1 Sumberrejo

Dosen Pembimbing



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Metro, April 2022
Peneliti



Puspita Indah Ariyanti
NPM. 1801051045

LAMPIRAN 12 HASIL WAWANCARA

Tabel Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri 1 Sumberrejo

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sejarah berdirinya SD Negeri 1 Sumberrejo?	Sekolah ini mulai didirikan tahun 1975, lokasinya ini dari tanah lahan hibah. Dengan surat keputusan 101120223641 dan mulai beroperasi pada tahun 1980.
2.	Apa visi dan misi dari SD Negeri 1 Sumberrejo?	Visi dari sekolah kita itu “Menjadi sekolah yang berkualitas menghasilkan lulusan yang unggul dalam prestasi, mempunyai keterampilan, berbudi pekerti luhur serta beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa” kalau untuk misinya bisa mba lihat atau boleh difoto itu di papan.
3.	Apa saja sarana dan prasarana yang di miliki sekolah untuk mendukung kegiatan pembelajaran di SD Negeri 1 Sumberrejo?	Sarana dan prasarana yang kami punya di SD Negeri 1 Sumberrejo ini cukup memadai ya, ruang kelas cukup terdapat fasilitas penunjang seperti mushola, perpustakaan juga UKS. Untuk lebih detailnya nanti saya mintakan datanya ke operator sekolah ya mba.

Tabel wawancara dengan guru kelas II SD Negeri 1 Sumberrejo

No	Pertanyaan Penelitian	Hasil Penelirtian
1.	Apakah kemampuan membaca yang dimiliki siswa kelas II di SD Negeri 1 Sumberrejo ini sudah baik?	Kemampuan membaca yang dimiliki oleh siswa SD kelas dua itu seharusnya sudah baik ya mba, tapi di kelas 2 SD Negeri 1 Sumberrejo ini 16 dari 25 siswanya itu masih kurang bagus membacanya. Saya sebagai guru sudah mencoba penggunaan metode pembelajaran yang membantu siswa mudah dalam membaca, namun masih ada sebagian siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca. Karena metode itu belum tentu cocok untuk keseluruhan.
2.	Kesulitan membaca seperti apa yang dialami siswa?	Dari 16 siswa yang masih susah membaca itu mereka belum hafal huruf juga sering tertukar antara huruf-huruf yang mirip. Mereka juga masih kesulitan kalau ketemu huruf yang konsonannya ada dua misalka “ng”atau “ny”, kadang mereka juga ngilangin satu huruf misalnya kata “suatu” dibacanya cuma “satu”. Otomatis kalau menghafal huruf masih susah tentu bacaannya belum lancar. Anak-anak juga masih belum

		faham fungsinya tanda baca, ketika tanda “?” atau tanda “!” mereka bacanya masih datar aja belum di ayun atau dikasih penekanan
3.	Apakah siswa kelas II di SD Negeri 1 Sumberrejo ini gemar membaca buku?	Kalau dilihat dari kemampuan mereka dalam membaca, mereka kurang suka membaca buku ya mba. Anak-anak sekarang ini lebih suka main <i>game</i> di HP. Jadi kurangnya kebiasaan membaca ini jadi salah satu penyebab mereka susah dalam membaca.
4.	Menurut bapak/ibu seberapa penting kemampuan membaca bagi siswa? Apa akibatnya jika siswa masih belum bisa membaca?	Kemampuan membaca untuk siswa itu sangat penting ya mbak, siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca pasti akan tertinggal dari siswa lainnya dalam hal akademis. Selain itu siswa akan merasa terbebani dan juga kesusahan waktu mengerjakan tugas dan jawab soal yang diberikan oleh guru, misalnya waktu mengerjakan soal yang dikasih guru siswa akan kesusahan buat menjawab yang akibatnya hasil tes tidak maksimal bahkan tidak mampu mencapai nilai KKM yang di tetapkan sekolah. Untuk semester kemarin

		<p>itu pembelajaran masih daring jadi mereka waktu mengerjakan soal di dampingi orang tua. Nah untuk semester ini kan sudah pembelajaran langsung, takutnya nanti nilai mereka turun jauh dari semester kemarin, sedangkan dari sekolah sendiri menetapkan kalo siswa itu nilai rapotnya harus naik mba.</p>
<p>5.</p>	<p>Apa saja faktor yang menyebabkan kurangnya kemampuan membaca yang dimiliki siswa?</p>	<p>Untuk kesulitan membaca yang dialami siswa ini menurut saya ada dua faktor penyebabnya. Yang pertama adalah faktor internal siswanya, ada yang mengalami gangguan pada penglihatannya, matanya minus tetapi orang tuanya kurang memperhatikan. Selain itu ada yang memang intelektualnya agak tertinggal dari siswa lain. Ada juga siswa yang semangat belajarnya rendah, malas-malasan, dan rasa percaya dirinya kurang, kalau ini masuknya ke psikologis masing-masing siswa.</p> <p>Kalau untuk faktor eksternal itu biasanya dari lingkungan keluarga atau juga lingkungan pergaulan mereka. Untuk lingkungan keluarga biasanya keluarganya</p>

		<p>kurang harmonis. Ketika sudah sampai di rumah orang tua siswa tidak lagi mendampingi anak-anaknya belajar. Orang tua cenderung lebih sibuk dalam bekerja. Ketika berada di rumah para siswa lebih sering menggunakan ponsel untuk bermain <i>game</i> dibandingkan dengan belajar ataupun membaca buku. Ada juga yang berasal dari keluarga yang ekonominya belum berkecukupan jadi dari pada untuk membelikan anaknya buku bacaan lebih baik digunakan untuk beli beras.</p>
6.	<p>Apa yang bapak/ibu lakukan untuk membantu siswa agar dapat membaca dengan lancar? Metode seperti apa yang bapak/ibu gunakan untuk mengatasi permasalahan kesulitan membaca yang dialami siswa?</p>	<p>Saya sebagai guru mencoba menerapkan metode demonstrasi pada kegiatan pembelajaran membaca, setiap hari saya menunjuk dua siswa untuk membaca dengan suara lantang untuk hari besoknya berbeda lagi siswanya jadi ada kesempatan untuk semua siswa. Karena kalau kegiatan membaca atau menulis tidak dilakukan secara berulang akan lama mereka bisanya.</p>
7.	<p>Apakah metode itu efektif dalam upaya meningkatkan</p>	<p>Menurut saya cukup efektif ya mbak, siswa ini kan mulai masuk</p>

	kemampuan membaca pada siswa?	SD waktu pandemi. Kegiatan belajar dilakukan secara daring yang tentu saja tidak maksimal. Mereka dalam mengerjakan tugas dibantu oleh orang tuanya ada yang dibacakan soal ada juga yang dikerjakan langsung sama orang tuanya. Jadi waktu pembelajaran tatap muka mulai dilakukan lagi saya coba menerapkan metode demonstrasi ini. Alhamdulillah sedikit-sedikit ada hasilnya. Yang tadinya belum bisa membedakan huruf “p” dan “q” sekarang sudah bisa.
8.	Bagaimana cara bapak/ibu dalam menilai kemampuan membaca pada siswa?	Dalam menilai kemampuan membaca mereka saya bagi dalam lima aspek mba, yang pertama kemampuan mengenal huruf, kedua ketepatan ejaan kata, ketiga memahami fungsi tanda baca, keempat kelancaran mereka dalam membaca lancar dan seberapa paham sama isi bacaan yang mereka baca, kelima menyimak.

Lembar hasil wawancara dengan siswa kelas II SD Negeri 1 Sumberrejo

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

ANALISIS KESULITAN MEMBACA SISWA PADA PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI SD NEGERI 1 SUMBERREJO

PEDOMAN WAWANCARA

Hari/Tanggal : *Senin, 25 April 2022*
Tempat : *SD Negeri 1 Sumberrejo*
Waktu : *08.00 - 10.00*
Informan : *Siswa Kelas II SD Negeri 1 Sumberrejo*

Nama siswa : *Alwi Nur Hason*

1. Apakah kalian suka membaca buku?

Jawaban : *Tidak terlalu suka*

2. Kapan waktu kalian membaca buku dan berapa lama?

Jawaban : *Saat di sekolah dan saat mengerjakan PR*

3. Apakah kalian membacanya sudah lancar atau masih di eja per kata?

Jawaban : *Sudah lancar*

4. Ketika di rumah siapa yang mengajari kalian membaca?

Jawaban : *Ibu*

5. Lebih sering membaca atau bermain ?

Jawaban : *Lebih sering main*

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

ANALISIS KESULITAN MEMBACA SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD NEGERI 1 SUMBERREJO

PEDOMAN WAWANCARA

Hari/Tanggal : *Senin, 25 April 2022*
Tempat : *SD Negeri 1 Sumberrejo*
Waktu : *08.00 - 10.00*
Informan : *Siswa Kelas II SD Negeri 1 Sumberrejo*

Nama siswa : *Ageng Fadhil Ramadhani*

1. Apakah kalian suka membaca buku?
Jawaban : *Tidak suka*
2. Kapan waktu kalian membaca buku dan berapa lama?
Jawaban : *Saat di sekolah*
3. Apakah kalian membacanya sudah lancar atau masih di eja per kata?
Jawaban : *Masih di eja*
4. Ketika di rumah siapa yang mengajari kalian membaca?
Jawaban : *Kadang ibu kadang tidak belajar*
5. Lebih sering membaca atau bermain?
Jawaban : *Main game bu.*

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

ANALISIS KESULITAN MEMBACA SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD NEGERI 1 SUMBERREJO

PEDOMAN WAWANCARA

Hari/Tanggal : Senin, 25 April 2022
Tempat : SD Negeri 1 Sumberrejo
Waktu : 08.00 - 10.00
Informan : Siswa Kelas II SD Negeri 1 Sumberrejo

Nama siswa : Adjae Mahesa Galih

1. Apakah kalian suka membaca buku?
Jawaban : Tidak suka bu..
2. Kapan waktu kalian membaca buku dan berapa lama?
Jawaban : Tidak pernah bu..
3. Apakah kalian membacanya sudah lancar atau masih di eja per kata?
Jawaban : Masih di eja
4. Ketika di rumah siapa yang mengajari kalian membaca?
Jawaban : Tidak pernah belajar kalau di rumah
5. Lebih sering membaca atau bermain ?
Jawaban : Suka main game di hp bu..

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

ANALISIS KESULITAN MEMBACA SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD NEGERI 1 SUMBERREJO

PEDOMAN WAWANCARA

Hari/Tanggal : Senin, 25 April 2022
Tempat : SD Negeri 1 Sumberrejo
Waktu : 08.00 - 10.00
Informan : Siswa Kelas II SD Negeri 1 Sumberrejo

Nama siswa : Afifah Madhif Atiqah

1. Apakah kalian suka membaca buku?

Jawaban : Saya suka membaca bu

2. Kapan waktu kalian membaca buku dan berapa lama?

Jawaban : Kalau sekolah dan mengerjakan PR

3. Apakah kalian membacanya sudah lancar atau masih di eja per kata?

Jawaban : Sudah lancar

4. Ketika di rumah siapa yang mengajari kalian membaca?

Jawaban : Biasanya kalau gak kak ya mamak

5. Lebih sering membaca atau bermain ?

Jawaban : Lebih sering main sama temen-temen bu..

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

ANALISIS KESULITAN MEMBACA SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD NEGERI 1 SUMBERREJO

PEDOMAN WAWANCARA

Hari/Tanggal : Selasa, 26 April 2022
Tempat : SD Negeri 1 Sumberrejo
Waktu : 08.00-10.00
Informan : Siswa Kelas II SD Negeri 1 Sumberrejo

Nama siswa : Sofiana Latifa

1. Apakah kalian suka membaca buku?

Jawaban : Kadang-kadang

2. Kapan waktu kalian membaca buku dan berapa lama?

Jawaban : Kalau lagi belajar aja

3. Apakah kalian membacanya sudah lancar atau masih di eja per kata?

Jawaban : Sudah lancar

4. Ketika di rumah siapa yang mengajari kalian membaca?

Jawaban : Kadang ibu

5. Lebih sering membaca atau bermain?

Jawaban : Main sama isna

LAMPIRAN 13 HASIL OBSERVASI

Tabel observasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran

No	Aspek Yang Diamati	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai RPP		√
2	Siswa antusias dalam memulai pembelajaran	√	
3	Siswa fokus selama kegiatan pembelajaran		√
4	Siswa mengalami kesulitan dalam membaca	√	
5	Kesulitan membaca yang dialami siswa sangat beragam	√	
6	Siswa yang mengalami kesulitan membaca lebih banyak dibandingkan dengan siswa yang mampu membaca dengan lancar	√	
7	Guru menggunakan metode, model, dan bahan ajar untuk kegiatan pembelajaran	√	
8	Metode, model dan bahan ajar yang diberikan guru diterapkan dengan baik	√	

Lembar Observasi Kegiatan Membaca Siswa

Nama :

No	Aspek Yang Diamati	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Siswa mampu menghafal huruf dengan baik		
2	Siswa kesulitan dalam menggabungkan huruf menjadi sebuah kata		
3	Siswa membacanya masih di eja atau belum lancar		
4	Siswa belum dapat memahami fungsi tanda baca		
5	Siswa tidak paham dengan isi teks bacaan		
6	Siswa percaya diri ketika melakukan kegiatan membaca		

Lembar Observasi Kegiatan Membaca Siswa

Nama :

No	Aspek Yang Diamati	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Siswa mampu menghafal huruf dengan baik		
2	Siswa kesulitan dalam menggabungkan huruf menjadi sebuah kata		
3	Siswa membacanya masih di eja atau belum lancar		
4	Siswa belum dapat memahami fungsi tanda baca		
5	Siswa tidak paham dengan isi teks bacaan		
6	Siswa percaya diri ketika melakukan kegiatan membaca		

Lembar Observasi Kegiatan Membaca Siswa

Nama :

No	Aspek Yang Diamati	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Siswa mampu menghafal huruf dengan baik		
2	Siswa kesulitan dalam menggabungkan huruf menjadi sebuah kata		
3	Siswa membacanya masih di eja atau belum lancar		
4	Siswa belum dapat memahami fungsi tanda baca		
5	Siswa tidak paham dengan isi teks bacaan		
6	Siswa percaya diri ketika melakukan kegiatan membaca		

Lembar Observasi Kegiatan Membaca Siswa

Nama :

No	Aspek Yang Diamati	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Siswa mampu menghafal huruf dengan baik		
2	Siswa kesulitan dalam menggabungkan huruf menjadi sebuah kata		
3	Siswa membacanya masih di eja atau belum lancar		
4	Siswa belum dapat memahami fungsi tanda baca		
5	Siswa tidak paham dengan isi teks bacaan		
6	Siswa percaya diri ketika melakukan kegiatan membaca		

Lembar Observasi Kegiatan Membaca Siswa

Nama :

No	Aspek Yang Diamati	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Siswa mampu menghafal huruf dengan baik		
2	Siswa kesulitan dalam menggabungkan huruf menjadi sebuah kata		
3	Siswa membacanya masih di eja atau belum lancar		
4	Siswa belum dapat memahami fungsi tanda baca		
5	Siswa tidak paham dengan isi teks bacaan		
6	Siswa percaya diri ketika melakukan kegiatan membaca		

LAMPIRAN 14 LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN

Proposal dengan judul: ANALISIS KESULITAN MEMBACA SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD NEGERI 1 SUMBERREJO
Disusun oleh: PUSPITA INDAH ARIYANTI, NPM. 1801051045 , Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah diujikan dalam seminar proposal Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/ tanggal: Selasa, 07 Desember 2021

TIM PEMBAHAS

Ketua/Moderator : H.Nindia Yuliwulandana, M.Pd

Pembahas I : Suhendi, M.Pd

Pembahas II : Basri, M.Ag

Sekretaris : Aulia Rahma, M.Pd

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI



Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NINDIA 19700721 199903 1 003

LAMPIRAN 15 KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dowanlara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Puspita Indah Ariyanti
 NPM : 1801051045

Jurusan : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	Jenn 11 April 2022		Bimbingan APD	
2.			Bimbingan Outline	
3			Ace APD dan terapan revisi data di laporan.	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003



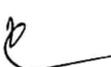
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

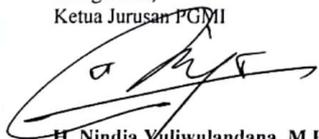
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Puspita Indah Ariyanti
NPM : 1801051045

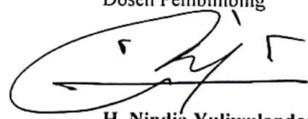
Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	3/06 2022		Bimbingan bab IV - V Ace BAO I A V Sop Mengajar	 

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI


H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing


H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

LAMPIRAN 16 HASIL TURNITIN

ANALISIS KESULITAN MEMBACA SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD NEGERI 1 SUMBERREJO

by Puspita Indah Ariyanti 1801051045

Submission date: 03-Jun-2022 04:33PM (UTC+0700)

Submission ID: 1849677292

File name: SKRIPSI_PUSPITA_JINDAH_ARIYANTI_1801051045.docx (177.4K)

Word count: 10627

Character count: 64042

Metro, 9 juni 2022


Rahmad Ati Wibowo, M.Pd.

ANALISIS KESULITAN MEMBACA SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD NEGERI 1 SUMBERREJO

ORIGINALITY REPORT

22%
SIMILARITY INDEX

22%
INTERNET SOURCES

6%
PUBLICATIONS

%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	7%
2	core.ac.uk Internet Source	4%
3	siasat.fkip-umt.ac.id Internet Source	2%
4	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
5	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
6	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
7	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	1%
8	plus.google.com Internet Source	1%
9	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	1%

10	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	1 %
11	repository.uinib.ac.id Internet Source	1 %
12	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	1 %
13	afrizalaziz10.blogspot.com Internet Source	1 %
14	id.123dok.com Internet Source	1 %

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 1%

Metro, 9 Juni 2022

 Rahmad Ari Wibowo, M.Fil.-I

LAMPIRAN 17 RPP

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN 01 SUMBERREJO

Kelas / Semester : II / 2

Tema 8 : Keselamatan di Rumah dan Perjalanan

Sub Tema 4 : Menjaga Keselamatan di Perjalanan

Pembelajaran Ke : 1

Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (90 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
3.10 Mencermati penggunaan huruf kapital (nama Tuhan, nama orang, nama agama), serta tanda titik dan tanda tanya dalam kalimat yang benar. .	3.3.1 Mampu membaca dengan menggunakan tanda baca yang baik dan benar
4.10 Menulis kata dengan menggunakan huruf kapital (nama Tuhan, nama orang, nama agama), serta tanda titik dan tanda tanya pada akhir kalimat dengan benar.	4.4.1 Dapat menulis kalimat menggunakan tanda baca serta huruf kapital di awal kata

Matematika

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
3.6 Menjelaskan dan menentukan panjang (termasuk jarak), berat dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	3.6.1 Dapat menjelaskan dan menentukan satuan panjang, berat dan waktu dalam kehidupan sehari-hari.
4.6 Melakukan pengukuran panjang (termasuk jarak), berat dan waktu dalam satuan baku yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	3.3.1 Mampu melakukan pengukuran pada objek disekitar lingkungan belajar.

SBdP

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
3.4 Mengenal pengolahan bahan alam dan buatan dalam berkarya.	3.4.1 Mengetahui pengilangan karya yang berasal dari bahan alam dan buatan .
4.4 Membuat hiasan dari bahan alam	4.4.1 menghasilkan sebuah produk dari bahan alam.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati teks dongeng, siswa dapat membaca teks pendek yang di dalamnya memuat aturan penggunaan huruf kapital (awal kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
2. Dengan tanya jawab, siswa dapat menemukan penggunaan huruf kapital (awal kalimat) sesuai aturan pada teks yang telah dibaca dengan benar.
3. Dengan membaca teks yang belum benar, siswa dapat menyunting teks pendek sesuai dengan kebenaran aturan penggunaan huruf kapital (awal kalimat) secara tepat.
4. Dengan penugasan, siswa dapat memperbaiki teks pendek hasil menyunting sesuai dengan aturan penggunaan huruf kapital (awal kalimat) secara tepat.
5. Dengan tanya jawab, siswa dapat menyelesaikan permasalahan sehari-hari tentang satuan waktu dengan benar.
6. Dengan tanya jawab, siswa dapat menyajikan hasil pemecahan masalah sehari-hari tentang satuan waktu dengan benar.
7. Dengan tanya jawab, siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri karya hiasan yang dibuat dengan bahan buatan dengan benar.
8. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi bahan buatan dan alat untuk membuat karya hiasan dengan benar.

9. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi langkah-langkah membuat karya hiasan dengan bahan buatan secara tepat.
10. Dengan penugasan, siswa dapat membuat karya hiasan dengan bahan buatan secara kreatif.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi) ▪ Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) ▪ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) 	15 menit
Inti	<p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa diberikan motivasi dengan mengamati gambar pada pengantar subtema 4, misalnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan seperti pada buku siswa. (<i>Critical Thinking and Problem Solving</i>) <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membaca dongeng “Kisah Kera dan Ayam” dengan nyaring. (Literasi) ▪ Siswa menceritakan isi dongeng yang dibaca. <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa diminta membaca kembali teks dongeng “Kisah Kera dan Ayam”. (Literasi) ▪ Siswa diingatkan kembali dengan aturan penggunaan huruf kapital. ▪ Siswa memperhatikan contoh penggunaan huruf kapital pada petikan langsung. Ayo Berlatih ▪ Siswa mengerjakan latihan, yaitu menemukan kesalahan penggunaan huruf kapital pada kalimat. ▪ Siswa memperbaiki kesalahan yang terdapat pada kalimat tersebut dengan menuliskan kembali pada kolom yang ada di buku siswa. (<i>Critical Thinking and Problem Solving</i>) Ayo Mengamati 	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengamati gambar karya hiasan menggunakan bahan buatan. ▪ Siswa dan guru bertanya jawab tentang gambar dan cara membuatnya. (<i>Communication</i>) <p style="text-align: center;">Ayo Berkreasi (<i>Sintak Model Project Based Learning</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menyiapkan bahan dan alat dalam membuat karya hiasan anak ayam dari bahan kertas. ▪ Siswa di bawah bimbingan guru membuat karya hiasan anak ayam menggunakan bahan kertas. (<i>Creativity and Innovation</i>) <p style="text-align: center;">Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membaca kembali cuplikan dongeng “Kisah Kera dan Ayam”. (Literasi) ▪ Guru dan siswa bertanya jawab tentang isi teks yang berkaitan dengan konversi satuan waktu. ▪ Guru memberikan penjelasan tentang konversi satuan waktu. (<i>Critical Thinking and Problem Solving</i>) <p style="text-align: center;">Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengerjakan soal-soal latihan yang berhubungan dengan konversi satuan waktu. ▪ Guru memberikan bimbingan pada siswa yang mengalami kesulitan. ▪ Guru memberikan skor dan penilaian bagi siswa yang belum paham. ▪ Bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari (<i>Integritas</i>) ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) (<i>Religius</i>) 	15 menit

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Siswa Tema 8 “ Keselamatan di Rumah dan Perjalanan”.
- Barang alam dan buatan.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Sulastri, S.Pd.SD
NIP:196903062008012018

Sumberrejo, April 2022

Guru Kelas II



Eli Purwati, S.Pd
NUPTK:7847-7646-6630-0032

Penilaian Pemahaman

No	Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Kemampuan membaca teks	Siswa mampu membaca keseluruhan teks dengan lafal dan intonasi yang tepat	Siswa mampu membaca setengah atau lebih bagian teks dengan lafal dan intonasi yang tepat	Siswa mampu membaca kurang dari setengah bagian teks dengan lafal dan intonasi yang tepat	Siswa belum mampu membaca teks dengan lafal dan intonasi yang tepat
2	Pemahaman isi teks	Mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab setengah atau lebih pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab kurang dari setengah bagian teks	Belum mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan

Penilaian Keterampilan

No	Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Kreativitas	Menunjukkan kreativitas yang tinggi dalam membuat	Menunjukkan kreativitas dalam membuat karya yang	Kurang menunjukkan kreativitas dalam membuat karya	Tidak menunjukkan kreativitas dalam membuat

		berkarya	tepat		karya
2	Kerapian dalam berkerja	Karya yang dihasilkan sangat rapi	Karya yang dihasilkan rapi	Karya yang dihasilkan cukup rapi	Karya yang dihasilkan kurang rapi

Gambar 2

Teks yang dibaca siswa

Kisah Kera dan Ayam

Suatu hari, Kera dan Ayam berencana untuk berjalan-jalan ke hutan. Mereka berdua mendapat informasi kalau di hutan itu terdapat banyak pohon buah-buahan yang lezat. Mereka berdua memulai perjalanan sejak pagi, tapi tidak sebatang pohon buah pun yang mereka temui.



Yang ada hanyalah pohon-pohon yang tinggi dan berdaun lebat.

"Mungkin kita harus berjalan lebih jauh lagi," kata Kera. Ayam hanya mengangguk setuju. Semakin lama, suasana hutan semakin gelap. Sinar matahari tidak mampu menembus rimbunnya pepohonan. Ayam mulai ketakutan, "Kera, kita tersesat? Bagaimana kalau kita pulang saja?",



katanya. Kera juga kebingungan, "Mana jalan keluarnya? Mungkin ke arah sana", sahut si Kera. Mereka sibuk mencari jalan keluar, tapi semakin lama mereka berjalan semakin jauh mereka masuk ke dalam hutan.

Kera meminta maaf kepada Ayam. Kera merasa bersalah karena telah mengajak Ayam berjalan-jalan ke hutan. Padahal ia tidak tahu jalan keluar dari hutan. Ayam pun memaafkan Kera. Akhirnya, Ayam dan Kera bertemu dengan kepiting. Kepitinglah yang menunjukkan mereka jalan keluar dari hutan. Ayam dan Kera pun selamat sampai ke rumah masing-masing.

Gambar 3

Foto bersama guru dan siswa kelas II SD Negeri 1 Sumberrejo



Gambar 4

Foto siswa ketika membaca di depan kelas



Gambar 5

Keadaan SD Negeri 1 Sumberrejo



Gambar 6

Foto ketika wawancara dengan siswa kelas II



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Puspita Indah Ariyanti, lahir di Sumberrejo, Kotagajah pada tanggal 02 April 2000. Anak dari pasangan Bapak Sugeng Riyanto dan Ibu Etik Sumaryatmi. Saat ini penulis tinggal di kampung Sumberrejo, Kecamatan Kotagajah, Kabupaten Lampung Tengah. Riwayat pendidikan penulis TK Pertiwi Sumberrejo (2005-2006) kemudian penulis menempuh pendidikan dasar di SDN 1 Sumberrejo (2006-2012) lalu melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 2 Kotagajah (2012-2015), Sedangkan Sekolah Menengah Atas ditempuh di SMAN 1 Kotagajah dan selesai pada tahun 2018. Kemudian pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan IAIN Metro dengan mengambil jurusan SI Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.